



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL  
GOLONGAN III**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN LKPM BAGI PELAKU USAHA  
MELALUI MEDIA KOMUNIKASI DI DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Disusun oleh :**

**Nama** : Dimas Septian Galih Pramudya, S.Tr.IP  
**NIP** : 200009032022081003  
**Jabatan** : Analis Mitigasi Bencana  
**Instansi** : DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah  
**Kelas/Kelompok** : A30/1  
**No. Presensi** : 4  
**Gelombang** : II

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : **PENINGKATAN PENGETAHUAN LKPM  
BAGI PELAKU USAHA MELALUI MEDIA  
KOMUNIKASI DI DINAS PENANAMAN  
MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI JAWA TENGAH**

NAMA : DIMAS SEPTIAN GALIH  
PRAMUDYA, S.Tr.IP

NIP : 200009032022081003

PANGKAT/GOL. : Penata Muda/IIIa

JABATAN : Analis Mitigasi Bencana

INSTANSI : DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH

KELAS/KELOMPOK : A30/01

NO. PRESENSI : 4

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober Tahun 2023 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri

Jakarta, 24 Oktober 2023

Coach,



Drs. Gatot Setyo Tamtomo YB, M.Pst  
NIP. 19591029 198603 1 001

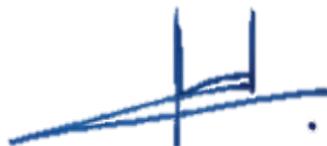
Penguji,



Dr.Drs. Izzuddin, M.Pd  
NIP. 19680814 199403 1 001

Mengetahui,  
Sekretaris

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia



Mohammad Rizal, S.E, M.Si  
NIP. 19640817 199303 1 001

**BERITA ACARA**  
**SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada hari : Selasa  
Tanggal : 24 Oktober 2023  
Pukul : 08.45 WIB – 09.20 WIB  
Tempat : Rindam Jaya

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXIX Tahun 2023

**JUDUL : PENINGKATAN PENGETAHUAN LKPM BAGI PELAKU USAHA MELALUI MEDIA KOMUNIKASI DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH**

DISUSUN OLEH : Dimas Septian Galih Pramudya, S.Tr.IP  
KELAS : A30  
NO. PRESENSI : 4  
INSTANSI : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah  
JABATAN : Analis Mitigasi Bencana

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

Drs. Gatot Setyo Tamtomo YB, M.Pst  
NIP. 19591029 198603 1 001

PESERTA

Dimas Septian Galih P., S.Tr.IP  
NIP. 20000903 202208 1 003

PENGUJI

Dr.Drs. Izzuddin, M.Pd  
NIP. 19680814 1994031 001

MENTOR

Rutty Yosika, S.Sos, MM  
NIP. 19701008 199003 2 005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga Rancangan Aktualisasi dengan Judul **PENINGKATAN PENGETAHUAN LKPM BAGI PELAKU USAHA MELALUI MEDIA KOMUNIKASI DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH** dapat terselesaikan tepat waktu. Rancangan aktualisasi ini dibuat dengan tujuan meningkatkan penerapan sikap perilaku core value ASN BerAKHLAK yang terdiri dari : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Selain itu juga rancangan aktualisasi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Latihan Dasar CPNS IPDN Angkatan XXIX pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Penulisan rancangan aktualisasi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan serta saran dari beragam pihak baik orang tua, senior, coach, rekan kantor hingga teman-teman lainnya yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta doanya kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kepala BPSDM Kementrian Dalam Negeri.
2. Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan.

3. Bapak Drs. Gatot Setyo Tamtomo YB. M.Pst selaku coach yang membimbing penulis dalam menyusun dan melaksanakan laporan serta kegiatan aktualisasi.
4. Ruty Yosika, S.Sos, MM selaku mentor dan Penata Kelola Penanaman Modal di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.
5. Segenap widyaiswara di BPSDM Kementerian Dalam Negeri atas ilmu dan perhatiannya.
6. Kedua orang tua penulis atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu diberikan hingga saat ini.
7. Rekan-rekan kerja di Bidang Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah yang telah membantu penulis dalam kegiatan rancangan aktualisasi.

Penulis menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis bersifat terbuka untuk menerima segala kritik dan masukan yang membangun untuk memperbaiki tulisan ini. Akhir kata penulis berharap agar laporan rancangan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 17 Oktober 2023  
Peserta



Dimas Septian Galih Pramudya, S.Tr.IP  
NIP. 20000903 202208 1 003

## DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	5
C. Ruang Lingkup Kegiatan Aktualisasi .....	5
<b>BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA</b>	
A. Profil Instansi.....	6
B. Profil Peserta.....	14
<b>BAB III RANCANGAN AKTUALISASI</b>	
A. Deskripsi Isu .....	16
B. Analisis Core Isu.....	25
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i> .....	33
<b>BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI</b>	
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	39
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	40
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)	58
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Isu</i> .....	59
E. Manfaat Terselesainya <i>Core Isu</i> .....	60
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Rekomendasi .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Definisi Istilah.....	17
Tabel 3.2 Analisis Isu Menggunakan APKL .....	27
Tabel 3.3 Analisis Isu Menggunakan USG .....	31
Tabel 3.4 Penetapan Skor USG.....	32
Tabel 3.5 Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	34
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	39
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	40
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK) .....	58
Tabel 4.4 Pencapaian Core Isu.....	59
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 SOTK DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah .....	13
Gambar 3.1 Percakapan Whatsapp dengan Pelaku Usaha.....	19
Gambar 3.2 Berita Acara Pemeriksaan (BAP).....	20
Gambar 3.3 Dashboard Pengawasan OSS DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah .....	22
Gambar 3.4 Percakapan Whatsapp dengan Pelaku Usaha.....	22
Gambar 3.5 Dashboard Pengawasan OSS DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.....	24
Gambar 3.6 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Diagram Fishbone...	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia memerlukan sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi jabatan dalam penyelenggaraan negara dan pembangunan dalam rangka mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa, memenuhi tuntutan nasional dan tantangan global serta mewujudkan pemerintahan yang baik. Kompetensi tersebut dibangun melalui Pendidikan dan Pelatihan Jabatan yang diharapkan dapat meningkatkan mutu, profesionalisme, meningkatkan nilai-nilai kepribadian dan bersedia memberikan pengabdian serta rasa cinta tanah air dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 64 disebutkan bahwa setiap Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dilaksanakan selama 1 tahun, dan selama masa percobaan, Instansi Pemerintah Wajib memberikan Pendidikan dan pelatihan kepada Calon PNS. Hukum dasar lainnya dilaksanakan pelatihan bagi CPNS yaitu PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS, dan Peraturan LAN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS. Dengan dilaksanakannya pelatihan ini diharapkan CPNS memiliki kompetensi dengan menunjukkan sikap dan perilaku Bela Negara, Mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka NKRI, Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya, dan

menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai bidang tugas.

Penulis sebagai salah satu peserta Pelatihan Dasar CPNS Purna Praja IPDN Angkatan XXIX Tahun 2023 telah mengikuti pelatihan secara *distance learning* dengan mendapatkan pembelajaran terstruktur dan terintegrasi yang telah ditetapkan oleh LAN-RI terkait Bela Negara, Nilai-Nilai Dasar PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

Pembelajaran yang didapat harus diaktualisasikan oleh peserta dengan menentukan isu yang terdapat pada lokasi orientasi lapangan CPNS, menentukan suatu ide gagasan dan menyusun rancangan aktualisasi dengan mengacu pada materi pembelajaran yang telah diterima. Lokasi orientasi lapangan Calon PNS menjadi lokus bagi penulis dalam mengimplementasikan rancangan aktualisasi, yaitu pada Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/ atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik (UU RI No.25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik). Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah merupakan instansi pemerintahan yang ada di

lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tugas melakukan pelayanan di bidang penanaman modal dan pelayanan perizinan yang diberikan kepada aparatur pemerintahan yang lain atau pelayanan kepada masyarakat/publik.

Seiring kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan, unit penyelenggaraan publik dituntut untuk memenuhi harapan masyarakat dalam melakukan perbaikan pelayanan. Pelayanan publik merupakan bentuk layanan yang disediakan oleh pemerintah kepada warga negaranya, baik secara langsung (melalui sektor publik) atau dengan membiayai pemberian layanan swasta. Pelayanan publik yang dilakukan oleh aparatur pemerintah saat ini belum memenuhi harapan dan masih banyak kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat. Mengingat fungsi pemerintah adalah melayani masyarakat, maka pemerintah harus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakat yaitu dengan memenuhi standar pelayanan publik dengan menghadirkannya media komunikasi berupa linktree yang memuat informasi mengenai LKPM, dan pembuatan pamflet informasi mengenai LKPM yang nantinya juga termuat di dalam linktree tersebut. Tujuannya untuk memudahkan pelaku usaha dan mempercepat terpenuhinya pelaporan serta meningkatkan pengetahuan tentang LKPM. Sistem kerja linktree yaitu dapat diakses

melalui media elektronik dengan menuliskan nama link di website ataupun dapat me-scan barcode yang ada. Dengan begitu memudahkan pelaku usaha untuk dapat menerima informasi secara mudah dan cepat tanpa harus datang ke kantor DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah. Pemahaman mengenai LKPM sendiri masih rendah sebanyak 685 perusahaan statusnya belum di setujui dan beberapa belum melaporkan LKPM pada Triwulan I dan II 2023 dan dapat di katakan pengetahuan pelaku usaha masih dibawah rata-rata karena beberapa pelaku usaha masih salah dalam mengirimkan pelaporan dan belum tau kapan harus melapor, dan masalah tentang naiknya target realisasi investasi pada tahun 2023 ini sebesar 0,16 % dari tahun sebelumnya, pada tahun ini target realisasi investasi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 65,7% dan pada tahun 2022 dengan besaran target 65,54% baru tercapai realisasi 89,9%. Sehingga apabila kondisi ini dibiarkan tanpa adanya tindak lanjut tertentu akan sangat berdampak pada proses keberlangsungan proses target realisasi investasi Jawa Tengah pada tahun 2023. Melihat penting dan mendesaknya masalah tersebut penulis merasa perlu memberikan gagasan sesuai dengan kapasitas penulis dalam sebuah rancangan aktualisasi yang berjudul **“PENINGKATAN PENGETAHUAN LKPM BAGI PELAKU USAHA MELALUI MEDIA KOMUNIKASI DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH”**

## **B. TUJUAN**

Tujuan dari penulisan rancangan aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan informasi penyampaian LKPM bagi pelaku usaha melalui media komunikasi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

## **C. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup aktualisasi ini adalah permasalahan mengenai pelaksanaan monitoring dan evaluasi penanaman modal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi pelaku usaha demi meningkatkan informasi dan pemahaman bagi pelaku usaha dalam melakukan pelaporan atau perbaikan LKPM dan mendapatkan informasi seputar LKPM agar kegiatan usaha dapat berjalan dengan lancar. Dengan memberikan ide dan inovasi diharapkan dapat memperbaiki permasalahan mengenai pelaksanaan monitoring dan evaluasi penanaman modal dan juga membantu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai Pelayanan Publik dalam urusan Pemerintahan.

## **BAB II**

### **PROFIL INSTANSI DAN PESERTA**

#### **A. Profil Instansi**

##### **1. Sejarah Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah**

Kegiatan investasi merupakan suatu tahapan awal proses pembangunan yang strategis namun krusial. Strategis, karena harus mengelola sumberdaya pembangunan untuk membangun aset-aset produksi agar menghasilkan barang dan jasa untuk keperluan domestik maupun ekspor. Krusial, karena memerlukan daya visioner yang jauh ke depan untuk memprediksi permintaan pasar, sehingga apabila tidak tepat sasaran akan terjadi pemborosan sumberdaya nasional. Sehubungan dengan itu diperlukan koordinasi, sinkronisasi dan sinergisitas peran dan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat lainnya dalam mengelola kegiatan investasi untuk membangun Provinsi Jawa Tengah.

Sebagai dasar pengaturan investasi maka pemerintah membuat UU no. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing (PMA). Setahun kemudian para investor dalam negeri terpanggil untuk ikut berkiprah, maka dibuatlah UU No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Tahun 1970, kedua undang-undang tersebut direvisi lagi dengan dikeluarkannya UU No. 11 Tahun 1970 tentang PMA dan UU No.12 Tahun

1979 tentang PMDN. Guna melaksanakan kedua UU tersebut dibentuklah lembaga yang menangani masalah penanaman modal di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Di pemerintah pusat dibentuk suatu lembaga yang dinamakan Badan Kordinasi Penanaman Modal (BKPM), Kepres No.53 Tahun 1977 Juncto Keppres No.33 Tahun 1981 tentang BKPM. Surat izin PMA diberikan oleh Presiden, sedangkan untuk PMDN izinnya dikeluarkan oleh BKPM atas nama Presiden.

Untuk daerah dibentuk lembaga yang menangani penanaman modal yaitu Badan Kordinasi Penanaman Modal 7 Daerah (BKPM-D) yang tugasnya membantu Gubernur dalam bidang penanaman modal dan lembaga ini hanya berada di tingkat Provinsi. Namun pada masa kepresidenan Prof. Dr. BJ. Habibie ada perubahan mengenai tugas dan fungsi BKPM-D yang diatur dengan Kepres No.26 Tahun 1980 diperbarui dengan Kepres No. 116 Tahun 1998. Setahun kemudian, kepres tersebut dirubah lagi dengan kepres No. 122 tahun 1999 yang memberikan Kewenangan BKPM-D untuk menerbitkan izin PMA/PMDN. Untuk menindaklanjuti Kepres No. 122 Tahun 1999 di Provinsi Jawa Tengah diterbitkan Keputusan Gubernur No.49 Tahun 1999. Pada tahun 2000, pemerintah merevisi kembali dengan Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 dimana dijelaskan tentang diperbolehkannya perbedaan nama, sepanjang tugas dan urusannya sama. Di Provinsi Jawa Tengah, institusi yang membidangi penanaman modal telah mengalami beberapa kali perubahan. Kali pertama, dibentuk BKPM-D melalui Keputusan Gubernur

Jawa Tengah nomor 061/260/1989 tanggal 28 September 1989 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja BKPM-D. Sejalan dengan dinamika perkembangan jaman.

BKPM-D berubah menjadi Badan Penanaman Modal sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Daerah Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2001. Tujuh tahun kemudian, Badan Penanaman Modal berubah lagi menjadi Badan Penanaman Modal Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008. Dan terakhir, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016, nomenklatur Badan Penanaman Modal Daerah berubah lagi menjadi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Kantor DPMPTSP terletak di Jl. Mgr Soegiyoptanoto No. 1 Semarang, Jawa Tengah. Namun, DPMPTSP yang dahulu bernama BPMD pernah menempati gedung yang beralamat di: 1. Jl. Gajah mada No.55B Semarang (1 Oktober 1973-1974); 8 2. Jl. Pemuda No. 70 Lt.2 Semarang (Tahun 1974-1980); 3. Jl. Menteri Supeno No.14 Semarang (Tahun 1980-1983); 4. Jl. Mgr. Soegiyoprano No. 1 Semarang (Tahun 1983-Sekarang).

## **2. Visi dan Misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah**

DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah memiliki visi yaitu “Menjadikan Jawa Tengah Ladang Investasi 2025”. Untuk mewujudkan visi tersebut DPMPTSP Provinsi Jawa tengah mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim investasi kondusif yang ditandai dengan terciptanya rasa aman dan nyaman dalam kegiatan investasi yang tercermin dari rendahnya angka gangguan keamanan berinvestasi, harmonisnya hubungan pengusaha dengan pegawai/buruh dan lingkungan sekitar, terselesaikannya masalah-masalah yang terkait dengan hubungan industrial secara baik dan nihilnya pungutan liar oleh oknum pemerintah, penegak hukum, dan masyarakat;
2. Mewujudkan infrastruktur penanaman modal yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas yang ditandai dengan meningkatnya infrastruktur pendukung investasi yang layak dan memadai seperti jalan, pelabuhan, bandara, hotel, rumah sakit, dan fasilitas-fasilitas lain yang berstandar internasional;
3. Menjamin kepastian hukum dan kepastian berusaha yang ditandai dengan adanya peraturan-peraturan di bidang penanaman modal yang pro terhadap investasi sekaligus menjamin hak-hak pekerja, penegakan hukum yang konsisten dan tidak tebang pilih serta perlakuan yang sama terhadap investor asing maupun domestik;
4. Mewujudkan kemitraan yang seimbang antara usaha besar, menengah, kecil dan mikro yang ditandai dengan adanya kemitraan/kerjasama yang saling menguntungkan antara pelaku usaha besar, menengah, kecil dan mikro baik melalui fasilitasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta;

5. Mewujudkan pemanfaatan potensi sumber daya lokal yang ditandai dengan pemanfaatan bahan baku lokal, pemanfaatan tenaga kerja lokal maupun sumberdaya lokal lainnya melalui peningkatan daya saing sumber daya lokal yang bertaraf internasional;
6. Mendorong tumbuhnya kewirausahaan masyarakat yang ditandai dengan munculnya wirausahawan baru yang kreatif, inovatif, dan produktif dengan memaksimalkan potensi sumber daya manusia yang ada.

### **3. Tugas dan Fungsi Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, DPMPTSP mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Sedangkan untuk fungsi DPMPTSP yaitu sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan bidang perencanaan dan pengembangan, promosi penanaman modal, pelayanan perizinan, pengawasan dan pengendalian penanaman modal, pengaduan dan peningkatan layanan, dan pengelolaan data dan informasi;
2. Pengoordinasian kebijakan bidang perencanaan dan pengembangan,

- promosi penanaman modal, pelayanan perizinan, pengawasan dan pengendalian penanaman modal, pengaduan dan peningkatan layanan, dan pengelolaan data dan informasi;
3. Pelaksanaan kebijakan bidang perencanaan dan pengembangan, promosi penanaman modal, pelayanan perizinan, pengawasan dan pengendalian penanaman modal, pengaduan dan peningkatan layanan, dan pengelolaan data dan informasi;
  4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perencanaan dan pengembangan, promosi penanaman modal, pelayanan perizinan, pengawasan dan pengendalian penanaman modal, pengaduan dan peningkatan layanan, dan pengelolaan data dan informasi;
  5. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas;
  6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya.

#### **4. Budaya Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah**

Budaya kerja DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah merujuk pada Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah Nomor: 800/303/2020 Tentang Nilai-Nilai Etos Kerja DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah yang meliputi:

1. Disiplin

Suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

2. Integritas

Konsisten dan Tangguh yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kebenaran.

3. Gotong Royong

Bentuk kerjasama antara sejumlah pegawai atau kelompok pegawai dalam bidang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu yang dianggap berguna untuk kepentingan bersama.

4. Profesional

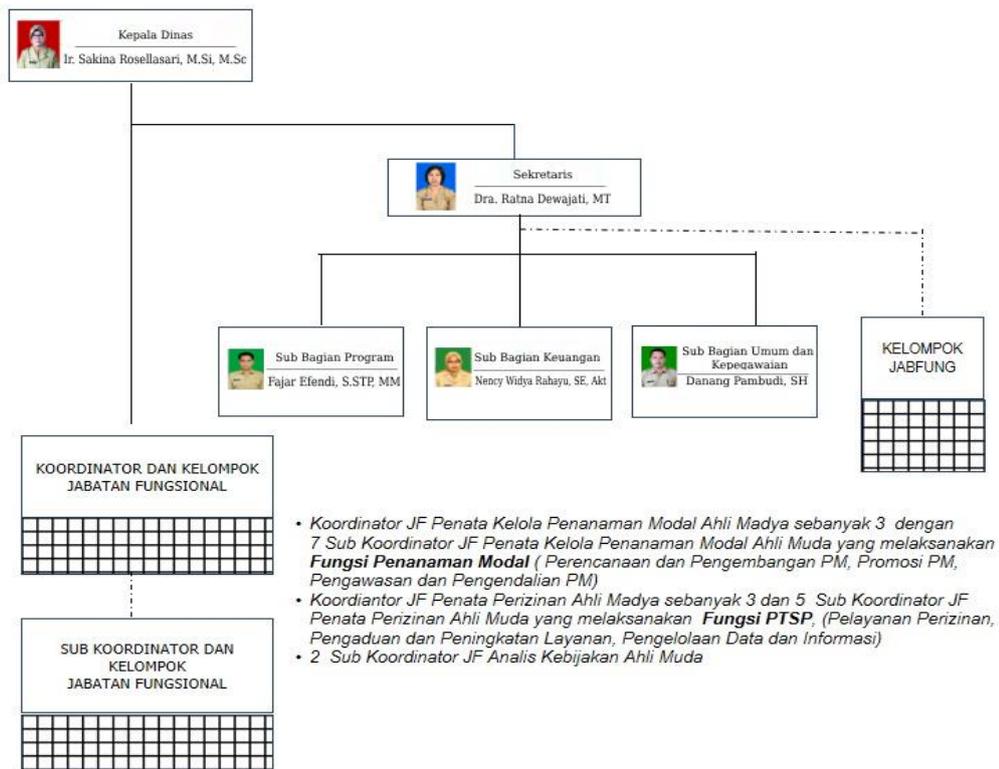
Keahlian dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat dengan prosedur yang mudah dipahami dan diikuti oleh pelanggan.

5. Inovatif

Pembaharuan atau penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada.

**Gambar 2. 1**

**Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah**



**5. Tugas Unit Kerja**

Menurut Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah pasal 36 disebutkan bahwa bidang pengawasan dan pengendalian penanaman modal menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan;
2. Penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengendalian; dan
3. Penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang monitoring dan evaluasi;
4. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas, sesuai tugas dan fungsinya.

## **B. Profil Peserta**

Peserta atas nama Dimas Septian Galih Pramudya, S.Tr.IP merupakan CPNS Kementrian Dalam Negeri dan sedang melaksanakan masa orientasi tugas di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah. Peserta menempati jabatan Analis Mitigasi Bencana. Tugas dan fungsi sub monitoring dan evaluasi penanaman modal adalah :

1. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan penanaman modal;
2. Melaksanakan penyusunan laporan/data hasil pengawasan dan pengendalian penanaman modal;

3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya;
4. Koordinasi pengawasan penanaman modal, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi dalam hal pelaporan penanaman modal;
5. Membuat Surat Perintah Tugas pelaksanaan pengawasan penanaman modal;
6. Membuat Surat Pemberitahuan Perusahaan terkait pengawasan penanaman modal;
7. Membuat Undangan Fasilitasi LKPM untuk perusahaan , kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap awal bulan;
8. Membuat Notulen dalam rapat fasilitasi LKPM dengan perusahaan;

## **BAB III**

### **RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Deskripsi Core Isu**

a) Deskripsi Core isu digunakan untuk menjelaskan kriteria isu dan kualitas isu yang berada di lingkungan kerja. Isu kritical merupakan topik yang berhubungan dengan sumber daya yang memerlukan pemecahan disertai dengan adanya kesadaran publik akan isu tersebut (LAN, 2019). Rancangan aktualisasi disusun berdasarkan isu – isu kritical yang diidentifikasi terjadi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Tengah khususnya pada Seksi Monitoring dan Evaluasi Penanaman Modal. Tugas pokok Seksi Monitoring dan Evaluasi Penanaman Modal adalah melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang monitoring evaluasi. Oleh karena itu, isu-isu yang diidentifikasi bersumber dari unit kerja dengan ruang lingkup tugas jabatan dan seputar pelaporan penanaman modal bagi pelaku usaha dengan skala usaha menengah dan besar. Selanjutnya isu akan dikaitkan dengan kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* yang terdiri dari Manajemen ASN dan *Smart ASN*. Hal ini akan dituangkan ke dalam rancangan aktualisasi sesuai dengan nilai – nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif,

dan Kolaboratif (BerAKHLAK). Beberapa istilah yang digunakan dalam lingkup tugas jabatan di Seksi Monitoring dan Evaluasi Penanaman Modal DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah disajikan ke dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tabel Definisi Istilah**

Istilah	Definisi
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal adalah lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
OSS-RBA	Sistem elektronik terintegrasi yang dikelola dan diselenggarakan oleh Lembaga pengelola untuk penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
LKPM	Laporan Kegiatan Penanaman Modal adalah laporan mengenai perkembangan realisasi Penanaman Modal dan permasalahan yang dihadapi Pelaku Usaha yang wajib dibuat dan disampaikan secara berkala.
Verifikatur	BKPM, DPMPTSP provinsi, DPMPTSP kabupaten/kota, administrator KEK, atau badan pengusahaan KPBPB yang bertugas memvalidasi atau memeriksa kebenaran atau validitas LKPM. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa laporan sesuai dengan standar atau kriteria yang ditentukan. Dalam melakukan verifikasi, Verifikatur dapat meminta penjelasan dari Pelaku Usaha, meminta perbaikan, hingga menyetujui LKPM.
Berita Acara Pemeriksaan (BAP)	Hasil inspeksi lapangan yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal.
<i>Double-counting</i>	Praktik menghitung suatu item atau aset lebih dari satu kali dalam LKPM. Ini dapat menyebabkan distorsi dalam representasi data dan menghasilkan angka yang tidak akurat.
Tahap konstruksi	Periode dimana proyek investasi mulai dibangun. Dalam tahap ini, aktivitas seperti pembangunan fasilitas, pemasangan peralatan, dan pembuatan jaringan infrastruktur dilakukan. Tahap konstruksi sangat penting karena ini adalah saat dimana proyek investasi mulai

Istilah	Definisi
	menjadi nyata dan membutuhkan sumber daya dan dana yang besar.
Tahap produksi/ operasional/komersial	Periode dimana proyek investasi sudah selesai dibangun dan mulai beroperasi. Dalam tahap ini, aktivitas utama adalah menjalankan dan mengelola proyek agar memperoleh hasil yang optimal dan sesuai dengan tujuan awal.
Modal tetap	Modal tetap adalah aset yang diperoleh oleh perusahaan untuk digunakan dalam jangka panjang dan memiliki nilai yang tetap atau stabil. Modal tetap biasanya digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, peralatan, dan aktiva tetap lainnya.
Modal kerja	Modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan seperti pembayaran gaji, biaya operasional, dan membeli bahan baku.

Berikut adalah isu – isu yang diidentifikasi terjadi di Seksi Monitoring dan Evaluasi Penanaman Modal DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah:

1. Belum pahamnya pelaku usaha mengenai tata cara penyampaian pelaporan LKPM pada sistem OSS-RBA di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.

**Deskripsi Isu:**

Pelaku usaha belum menerima informasi dengan cukup mengenai cara penyampaian LKPM di sistem OSS-RBA. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menyampaikan LKPM, sehingga dapat menyebabkan kesulitan dalam mengukur kinerja investasi yang sebenarnya dan menghambat perkembangan investasi di Provinsi Jawa Tengah. Informasi mengenai tata cara penyampaian LKPM sangat penting agar pelaku usaha

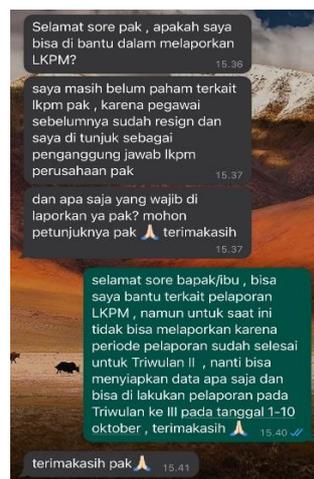
dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik. Keterkaitan dengan Manajemen ASN adalah dengan adanya isu ini terhambatnya kegiatan monitoring dan evaluasi sebagaimana penyelenggaraan tugas dan fungsi juga terhambat dan pelayanan publik tidak dapat dilakukan secara maksimal. Keterkaitan terhadap Smart ASN yaitu adanya profesionalisme dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

#### **Data dan Informasi Pendukung :**

- a. Pelaku usaha belum mengetahui cara melaporkan LKPM di OSS-RBA, yang menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan.

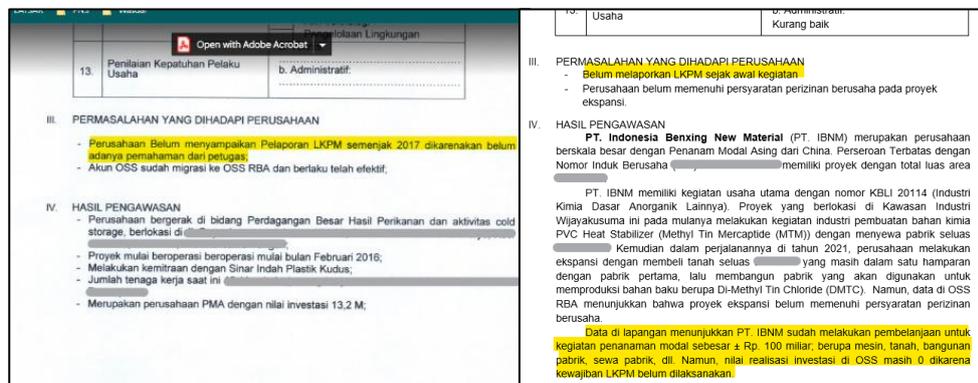
### **Gambar 3. 1**

#### **Percakapan Whatsapp dengan Pelaku Usaha**



- b. Di dalam kunjungan pengawasan ke lapangan, ditemukan perusahaan belum menyampaikan kewajiban LKPM sejak 2017 dikarenakan belum adanya pemahaman mengenai LKPM oleh petugas.

**Gambar 3. 2**  
**Berita Acara Pemeriksaan**  
**(BAP)**



2. Belum pahamnya pelaku usaha mengenai mekanisme penyampaian permasalahan yang sedang dihadapi pada sistem OSS-RBA di DPMPSTSP Provinsi Jawa Tengah.

**Deskripsi Isu:**

OSS (*Online Single Submission*) adalah sebuah sistem yang digunakan sebagai media komunikasi antara pelaku usaha dan pemerintah. Melalui OSS, pelaku usaha dapat menyampaikan permasalahan dan hambatan yang sedang dihadapi dengan cepat dan tepat, tanpa harus datang ke kantor-kantor pemerintah secara

langsung. Pemerintah akan menerima permasalahan tersebut dan akan menindaklanjutinya sesuai dengan prosedur yang berlaku. Namun pada praktiknya, banyak pelaku usaha yang belum memanfaatkan fitur tersebut dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan dari petugas yang mengampu. Keterkaitan dengan Manajemen ASN adalah dengan adanya isu ini terhambatnya kegiatan monitoring dan evaluasi sebagaimana penyelenggaraan tugas dan fungsi juga terhambat dan pelayanan publik tidak dapat dilakukan secara maksimal. Sedangkan keterkaitan dengan Smart ASN adalah dengan adanya kemampuan dalam menguasai IT sehingga penyampaian informasi dapat diberikan secara *daring*.

**Data dan Informasi Pendukung:**

- a. LKPM “Perlu Perbaikan” dengan catatan verifikasi yang disampaikan kepada pelaku usaha berisi arahan untuk menuliskan kendala perusahaan di kolom permasalahan.

**Gambar 3. 3**  
**Dashboard Pengawasan OSS**  
**DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah**

Tabel Catatan

No	Tanggal Verifikator	Catatan Verifikator
1	03 Mei 2023	Yth. Bapak/Ibu PIC LKPM, Mohon lakukan pengecekan kembali dan perbaikan atas nilai realisasi yang diinputkan dalam LKPM: 1. Nilai yang dilaporkan adalah nilai pengeluaran/perolehan aset atas modal tetap (lahan, bangunan, mesin, lain-lain) selama 3 bulan periode pelaporan LKPM atau maksimal 1 tahun terakhir bila belum pernah menyampaikan LKPM, bukan menginput nilai rencana investasi secara keseluruhan atau saldo akhir dari pembukuan. Dalam hal tidak terdapat tambahan realisasi investasi selama periode pelaporan, kolom tambahan dapat diisi dengan nilai 0 2. Apabila kegiatan usaha masih dalam tahap konstruksi (pembangunan/persiapan):

- b. Pelaku usaha belum mengetahui fitur kolom permasalahan di dalam sistem OSS-RBA, yang memudahkan dalam penyampaian permasalahan.

**Gambar 3. 4**  
**Percakapan Whatsapp dengan Pelaku Usaha**



3. Belum pahamnya pelaku usaha mengenai perbedaan antara tahap konstruksi dan tahap produksi dalam penyampaian LKPM pada sistem OSS-RBA di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.

**Deskripsi Isu:**

Terdapat perbedaan antara tahap konstruksi dan tahap produksi dalam penyampaian LKPM pada sistem OSS-RBA. Perbedaan antara kedua tahap ini terletak pada jenis informasi yang harus diisikan, sehingga dibutuhkan penyampaian informasi dan pemahaman yang detail kepada pelaku usaha. Karena jika informasi tidak tersampaikan dengan baik akan mengakibatkan *double-counting* dalam perekaman data realisasi investasi.

**Data dan Informasi Pendukung:**

- a. LKPM “Perlu Perbaikan” dengan catatan verifikasi yang disampaikan kepada pelaku usaha berisi perbedaan antara tahap konstruksi dan tahap produksi serta detail kesalahan yang wajib dikoreksi oleh pelaku usaha. Keterkaitan dengan Manajemen ASN adalah pemberian informasi harus diberikan secara optimal dan menyeluruh karena jika tidak akan menghambat dalam proses pelaporan LKPM pada periode pelaporan, Sedangkan keterkaitan terhadap Smart ASN yaitu adanya profesionalisme dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

**Gambar 3. 5**  
**Dashboard Pengawasan OSS**  
**DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah**

No	Tanggal Verifikator	Catatan Verifikator
1	11 April 2023	Yth. Bapak/Ibu mohon ditanggapi pertanyaan kami : 1. Kegiatan usaha ini apakah sudah produksi/komersial? 2. Nilai-nilai pada LKPM diinput sesuai dengan kondisi di lapangan disesuaikan dengan seluruh biaya yang sudah dikeluarkan, khususnya untuk laporan tahap produksi/komersial hanya menginput nilai tambahan modal tetap berupa tambahan aset tetap/capital expenditure/capex saja, jangan menginput modal kerja/biaya operasional 3. Nilai yang diinput adalah nilai realisasi per periode pelaporan atau maksimal 1 tahun terakhir yang belum pernah dilaporkan 4. Jangan input nilai tambahan yang sudah dilaporkan sebelumnya atau telah dilaporkan pada KBLI lainnya (jangan Double Counting) Terima kasih

b) Dampak dari jika isu tersebut dibiarkan, maka target realisasi investasi di Jawa Tengah tidak dapat tercapai dan pelaku usaha tetap tidak paham bagaimana melaporkan LKPM. Hal ini sangat tidak di harapkan karena banyak sekali kerugiannya, pemerintah tidak bisa melihat potret kondisi iklim investasi dan iklim berusaha pada suatu daerah dan juga memotret kondisi pertumbuhan perekonomian secara umumnya. Dan bagi pelaku usaha jika tidak melaporkan LKPM akan mendapatkan sanksi berupa teguran 1,2, dan 3 hingga pencabutan izin usaha bagi pelaku usaha yang mangkir memenuhi kewajiban melaporkan LKPM.

- c) Isu tersebut berkaitan dengan Manajemen ASN, yaitu penguasaan teknologi informasi. Dimana pelaporan LKPM bagi pelaku usaha dilaporkan secara online maka pelaku usaha harus update mengenai informasi mengenai LKPM agar kewajiban dalam melaporkannya terpenuhi.

## **B. Analisis Core Isu**

Analisis yang dilakukan untuk memahami sebuah isu kritical menggunakan *issue scanning* yaitu teknik mengenali isu melalui proses *scanning* untuk mengetahui sumber informasi isu (LAN, 2019). *Issue scanning* yang digunakan dalam rancangan aktualisasi ini adalah *knowledgeable others* yakni dengan penelusuran sumber-sumber informasi melalui pejabat pemerintah seperti sub koordinator dan koordinator bidang. Isu kritical tersebut perlu ditentukan kualitas isunya dengan menggunakan alat bantu penetapan kriteria isu yang berkualitas yaitu dengan teknis tapisan isu. Hal ini bertujuan untuk menetapkan kualitas isu dan menentukan prioritas isu yang perlu diangkat dan diselesaikan melalui gagasan kegiatan yang dilakukan.

Identifikasi isu yang sudah ditemukan kemudian dilakukan suatu penapisan isu untuk membantu dalam menentukan prioritas permasalahan, setelah itu prioritas permasalahan tersebut harus segera mendapatkan intervensi atau solusi. Alat atau metode tapisan isu yang penulis gunakan yaitu metode penapisan APKL.

Analisis APKL merupakan alat bantu untuk menganalisis ketepatan dan kualitas isu dengan memperhatikan tingkat aktual, problematik, kekhayalakan, dan kelayakan dari isu-isu yang ditemukan di Seksi Monitoring dan Evaluasi DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah. Analisis ini menggunakan teknik *scoring* dengan rentang skor 1 - 5 untuk menetapkan tingkat APKL yaitu:

- **Aktual**, artinya isu sedang terjadi atau dalam proses kejadian, atau diperkirakan bakal terjadi dalam waktu dekat;
- **Problematik**, artinya isu merupakan masalah mendesak yang memerlukan berbagai upaya alternatif jalan keluar dengan aktivitas dan tindakan nyata;
- **Kekhalayakan**, artinya isu menyangkut hajat hidup orang banyak, masyarakat pada umumnya, bukan untuk seseorang atau kelompok;
- **KeLayakan**, artinya isu yang logis, pantas, realistis, dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, kewenangan, dan tanggung jawab.

Analisis APKL ini akan menetapkan isu dengan jumlah skor APKL tertinggi dari 3 (tiga) isu yang teridentifikasi. Penetapan nilai pada setiap isu didasarkan pada diskusi dengan melibatkan atasan dan rekan kerja di lingkungan unit kerja Seksi Monitoring dan Evaluasi DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.

Hasil analisis APKL terkait isu-isu pada Seksi Monitoring dan Evaluasi DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah disajikan dalam tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Analisis Isu Menggunakan APKL**

No	Isu	Kriteria (Skor)				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	Belum pahamnya pelaku usaha mengenai tata cara penyampaian pelaporan LKPM pada sistem OSS-RBA di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah	5	5	5	5	20	I
2.	Belum pahamnya pelaku usaha mengenai mekanisme penyampaian permasalahan yang sedang dihadapi pada sistem OSS-RBA di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.	5	4	5	5	19	II
3.	Belum pahamnya pelaku usaha mengenai perbedaan antara tahap konstruksi dan tahap produksi dalam penyampaian LKPM pada sistem OSS-RBA di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.	5	4	4	5	18	III

Keterangan:

A = Aktual, P = Problematik, K = Kekhalayakan, L = KeLayanan

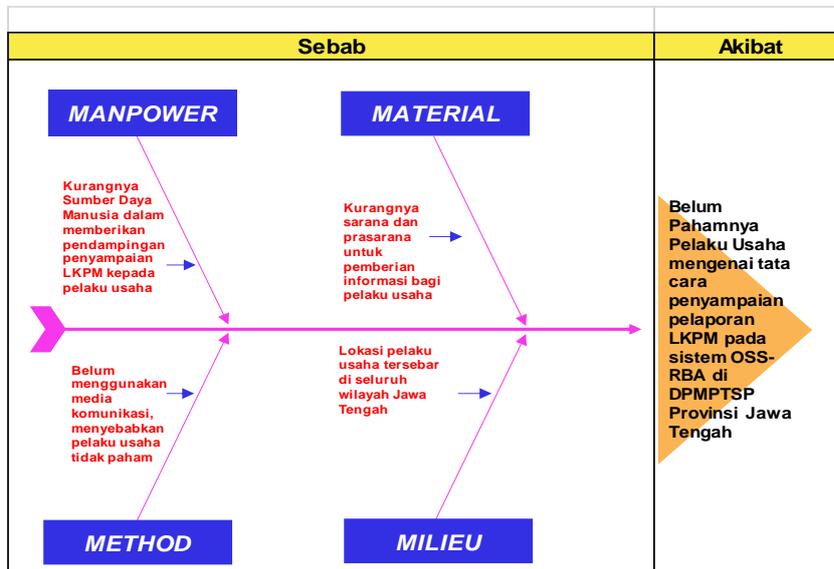
Dari tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa isu yang mendapatkan akumulasi skor tertinggi berdasarkan analisis APKL adalah Belum pahamnya pelaku usaha mengenai tata cara penyampaian pelaporan LKPM pada sistem OSS-RBA di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah. Analisis isu-isu tersebut dengan metode APKL dapat digunakan menjadi dasar untuk di Analisa dengan Teknik USG dalam hal menentukan isu prioritas.

Metode analisis penyebab isu menggunakan pendekatan diagram *fishbone* yang mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari suatu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut melalui sesi *brainstorming* (LAN, 2019). Diagram *Fishbone* adalah alat visual yang digunakan untuk menganalisis penyebab potensial dari suatu masalah. Dalam diagram tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi masalah dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, diantaranya sebagai berikut:

- i. *Manpower* (Pegawai) meliputi faktor manusia seperti keterampilan, kompetensi, dan motivasi.
- ii. *Material* (Bahan) meliputi faktor bahan, peralatan, dan regulasi yang digunakan dalam proses.
- iii. *Milieu* (Lingkungan) meliputi faktor lingkungan seperti cuaca dan kondisi lokasi.
- iv. *Method* (Metode) meliputi faktor prosedur, tahapan, dan cara melakukan pekerjaan.

Setiap kategori mempunyai sebab - sebab yang perlu diuraikan melalui sesi *brainstorming*. Dari hasil *brainstorming* yang dilakukan di unit kerja Seksi Monitoring dan Evaluasi Bidang Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal DPMPSTSP Provinsi Jawa Tengah atas *core issue* “Belum pahamnya pelaku usaha mengenai tata cara penyampaian pelaporan LKPM pada sistem OSS-RBA di DPMPSTSP Provinsi Jawa Tengah”, maka berikut diagram *fishbone* penyebab-penyebab terjadinya *core issue* tersebut.

**Gambar 3. 6**  
**Analisis Penyebab Isu Menggunakan**  
**Diagram Fishbone**



Berdasarkan analisis penyebab terjadinya *core issue* dengan menggunakan diagram *fishbone*, diperoleh penyebab - penyebab prioritas yang perlu diselesaikan, yaitu:

1. *Manpower* : Kurangnya jumlah sumber daya manusia dalam memberikan pendampingan penyampaian LKPM kepada pelaku usaha.  
Diselesaikan dengan rencana penambahan Sumber Daya Manusia di Seksi Monitoring dan Evaluasi pada tataran eselon 3.
2. *Material* : Kurangnya sarana dan prasarana untuk pemberian informasi LKPM bagi pelaku usaha.  
Diselesaikan dengan menyiapkan bahan materi tentang LKPM yang dituangkan di dalam pamflet dan juga dapat di akses di linktree bagi pelaku

usaha dengan topik Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

3. *Method* : Belum menggunakan media komunikasi, menyebabkan pelaku usaha tidak paham.  
Diselesaikan dengan pembuatan pamflet dan linktree yang menarik berisikan informasi mengenai LKPM baik panduan cara melaporkan dan seputar mengenai LKPM.
4. *Milieu* : Lokasi pelaku usaha tersebar di seluruh wilayah Jawa Tengah.  
Diselesaikan dengan menyiapkan aspek teknis pemberian pamflet dan linktree secara *daring* yang dapat diakses oleh pelaku usaha di luar wilayah kantor DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah dan sudah tertera nomor layanan LKPM untuk memudahkan pelaku usaha berkomunikasi dengan DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.

Selanjutnya dilakukan analisis dengan metode USG untuk mengetahui penyebab masalah dan dapat mengidentifikasi gagasan penyelesaian yang sesuai.

**Tabel 3.3**  
**Analisis Isu Menggunakan USG**

No	Isu	U	S	G	Jumlah	Peringkat
1.	Kurangnya jumlah sumber daya manusia dalam memberikan pendampingan penyampaian LKPM kepada pelaku usaha.	4	4	3	11	IV
2.	Kurangnya sarana dan prasarana untuk pemberian informasi bagi pelaku usaha.	5	3	4	12	III
3.	Belum menggunakan media komunikasi menyebabkan pelaku usaha tidak paham.	5	5	4	14	I
4.	Lokasi pelaku usaha tersebar di seluruh wilayah Jawa Tengah	5	4	4	13	II

Keterangan:

*U = Urgency, S = Seriousness, G = Growth*

**Tabel 3.4**  
**Penetapan Skor USG**

Kriteria USG	Skor	Keterangan
<i>Urgency</i>	5	Sangat mendesak
	4	Mendesak
	3	Kurang mendesak
	2	Tidak mendesak
	1	Sangat tidak mendesak
<i>Seriousness</i>	5	Apabila tidak dibahas akan berdampak sangat serius
	4	Apabila tidak dibahas akan berdampak serius
	3	Apabila tidak dibahas akan berdampak kurang serius
	2	Apabila tidak dibahas akan berdampak tidak serius
	1	Apabila tidak dibahas akan berdampak sangat tidak serius
<i>Growth</i>	5	Sangat memburuk apabila tidak segera ditangani
	4	Memburuk apabila tidak segera ditangani
	3	Kurang memburuk apabila tidak segera ditangani
	2	Tidak memburuk apabila tidak segera ditangani
	1	Sangat tidak memburuk apabila tidak segera ditangani

Setelah dilakukan analisis menggunakan metode USG maka diperoleh penyebab masalah yang harus segera diatasi adalah Kurangnya media komunikasi mengenai panduan penyampaian LKPM pada OSS-RBA.

1. *Urgency*: harus dilakukan peningkatan pengetahuan LKPM bagi pelaku usaha melalui pembuatan media komunikasi agar memudahkan pelaku usaha dalam mendapatkan informasi yang mudah di akses dan

membantu pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam mencapai target realisasi investasi pada tahun 2023 ini sebesar 65,7%.

2. *Seriousness*: masalah peningkatan pengetahuan LKPM bagi pelaku usaha melalui pembuatan media komunikasi harus segera di buat agar memudahkan pelaku usaha dalam pelaporan LKPM di periode selanjutnya.
3. *Growth*: Tidak adanya kelengkapan informasi yang jelas ini dapat mengakibatkan masalah yaitu pelaku usaha melaporkan LKPM asal asalan dan nantinya laporan LKPM nya tidak disetujui oleh BKPM.

### **C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu**

Berdasarkan core isu atau prioritas isu yang didapat yaitu “Belum pahamnya pelaku usaha mengenai tata cara penyampaian pelaporan LKPM pada sistem OSS-RBA di DPMPSTSP Provinsi Jawa Tengah”. Setelah dilakukan analisis fishbone, ada beberapa penyebab isu/masalah tersebut dapat terjadi:

1. Kurangnya jumlah sumber daya manusia dalam memberikan pendampingan penyampaian LKPM kepada pelaku usaha.
2. Kurangnya sarana dan prasarana untuk pemberian informasi bagi pelaku usaha.
3. Belum menggunakan media komunikasi menyebabkan pelaku usaha tidak paham.
4. Lokasi pelaku usaha tersebar di seluruh wilayah Jawa Tengah.

Setelah menentukan beberapa penyebab isu yang terjadi, maka selanjutnya adalah menetapkan gagasan kreatif yang akan menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Beberapa tawaran gagasan penyelesaian tersebut dapat dianalisis menggunakan metode Mc Namara.

**Tabel 3.5**  
**Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu**

NO	Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Rank
1	Peningkatan Informasi LKPM Bagi Pelaku Usaha Melalui Media Komunikasi	5	4	5	14	I
2	Sosialisasi Informasi LKPM Bagi Pelaku Usaha yang belum melaporkan LKPM	5	4	4	13	II

Setelah dilakukan analisis menggunakan metode Mc Namara, maka didapatkan solusi terbaik atas permasalahan “Belum pahamnya pelaku usaha mengenai tata cara penyampaian pelaporan LKPM pada sistem OSS-RBA di DPMPSTSP Provinsi Jawa Tengah, maka dilakukan kegiatan **Peningkatan Pengetahuan LKPM Bagi Pelaku Usaha Melalui Media Komunikasi Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah**. Dalam Peningkatan pengetahuan LKPM

bagi pelaku usaha dapat membaca atau melihat media komunikasi berupa pamflet mengenai definisi LKPM dan informasi seputar LKPM dan Pamflet tersebut akan tercantum *barcode* yang berisikan pemberitahuan informasi LKPM secara digital yang termuat di dalam linktree.

Selanjutnya untuk mewujudkan gagasan tersebut akan dilaksanakan 5 (lima) kegiatan dengan mengikuti alur *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) yaitu:

1. *Planning*: Menyusun isi pamflet dan linktree serta menyusun daftar perusahaan yang belum melaporkan LKPM/ status nya masih perlu perbaikan untuk menjadi target dalam pemberian pamflet. Kegiatan ini menyelesaikan penyebab prioritas *method*, yaitu belum menggunakan media komunikasi, menyebabkan pelaku usaha tidak paham. Kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan kegiatan sebagai berikut:

- i. Memberikan pembinaan kepada pelaku usaha terkait penanaman modal, menginformasikan kewajiban melaporkan LKPM dan memberikan pamflet kepada pelaku usaha;
- ii. Membahas permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha;
- iii. Memandu dan mendampingi dalam menyimak pamflet agar pelaku usaha paham mengenai pelaporan LKPM.

2. *Organizing*: Menyiapkan pamflet sebagai media komunikasi pemberian informasi LKPM bagi pelaku usaha dan di dalam pamflet

nantinya akan diberikan informasi secara lengkap serta mencantumkan nomor layanan LKPM yang memudahkan pelaku usaha untuk tidak perlu datang ke kantor, cukup menghubungi nomor layanan. Kegiatan ini menyelesaikan salah satu penyebab prioritas *milieu*, yaitu pelaku usaha berlokasi tersebar di seluruh wilayah Jawa Tengah *Organizing*: Menyiapkan bahan bahan materi informasi dan pemberian media komunikasi berupa pamflet dan linktree bagi pelaku usaha dengan topik Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). Kegiatan ini menyelesaikan penyebab prioritas *material*, yaitu kurangnya sarana dan prasarana untuk pemberian informasi bagi pelaku usaha. Kegiatan ini terdiri dari 4 (empat) tahapan kegiatan sebagai berikut:

- i. Menyusun *draft* paparan Pamflet dan Linktree mengenai Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM);
  - ii. Membuat video tutorial penyampaian LKPM pada OSS-RBA;
  - iii. Melakukan konsultasi hasil *draft* paparan pamflet dan linktree dengan Mentor;
  - iv. Menyempurnakan bahan paparan Pamflet dan linktree mengenai LKPM.
3. *Actuating*: Melaksanakan fasilitasi pendampingan penyampaian LKPM secara online dan pemberian pamflet dan linktree serta mengejar target pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam mencapai realisasi investasi sebesar 65,7% di tahun 2023 ini, naik

0,16% dari tahun sebelumnya yaitu 65,54% pada tahun 2022. Kegiatan ini menyelesaikan salah satu penyebab prioritas *manpower*, yaitu kurangnya jumlah sumber daya manusia dalam memberikan pendampingan penyampaian LKPM kepada pelaku usaha. Pada kegiatan ini terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan sebagai berikut:

- i. Melakukan pemetaan pelaku usaha yang belum menyampaikan LKPM dan LKPM yang statusnya masih perlu perbaikan melalui kerja sama dengan rekan kerja;
- ii. Melakukan konsultasi hasil pemetaan dengan Mentor;
- iii. Menyusun daftar prioritas pelaku usaha yang perlu difasilitasi.

4. *Controlling*: Melakukan evaluasi atas pemberian informasi LKPM melalui media komunikasi. Kegiatan ini mendukung penyelesaian penyebab **core issue** yaitu Belum pahamnya pelaku usaha mengenai tata cara penyampaian pelapora LKPM pada sistem OSS-RBA di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini terdiri dari 5 (lima) tahapan kegiatan sebagai berikut:

- i. Menyusun rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree;
- ii. Melakukan pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree dengan inovatif;

- iii. Menyusun nama perusahaan yang statusnya masih perlu perbaikan dan belum melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM);
- iv. Mensosialisasikan dan membagikan Media Komunikasi berupa pamflet dan linktree Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM);
- v. Melakukan evaluasi atas peningkatan informasi LKPM melalui Media Komunikasi;

## BAB IV

### CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

#### A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.1  
Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Agustus	September				Oktober
		IV	I	II	III	IV	I
1	Menyusun rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree.						
2	Melakukan pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree dengan inovatif						
3	Menyusun nama perusahaan yang statusnya masih perlu perbaikan dan belum melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)						
4	Mensosialisasikan dan membagikan Media Komunikasi berupa pamflet dan linktree Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)						
5	Melakukan evaluasi atas peningkatan informasi LKPM melalui media komunikasi.						

## B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2

### Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Unit Kerja</b>	: Seksi Monitoring dan Evaluasi, Bidang Pengawasan dan Pengendalian, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
<b>Identifikasi Isu</b>	: 1. Belum pahamnya pelaku usaha mengenai tata cara penyampaian pelaporan LKPM pada sistem OSS-RBA di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah. 2. Belum pahamnya pelaku usaha mengenai mekanisme penyampaian permasalahan yang sedang dihadapi pada sistem OSS-RBA di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah. 3. Belum pahamnya pelaku usaha mengenai perbedaan antara tahap konstruksi dan tahap produksi dalam penyampaian LKPM pada sistem OSS-RBA di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah
<b>Isu yang Diangkat</b>	: Belum pahamnya pelaku usaha mengenai tata cara penyampaian pelaporan LKPM pada sistem OSS-RBA di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.
<b>Gagasan Pemecahan Isu</b>	: Peningkatan Pengetahuan LKPM Bagi Pelaku Usaha Melalui Media Komunikasi Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Menyusun rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree.	a. Melakukan konsultasi dengan mentor.	- Mendapat arahan dan masukan dalam kegiatan aktualisasi	<p><b>Akuntabel :</b> Melakukan konsultasi dengan cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</p> <p><b>Kompeten :</b> Dengan berkonsultasi dengan mentor serta mempelajari substansi atau kegiatan yang akan dilaksanakan baik dari segi isi dan cara pembuatan media komunikasi.</p> <p><b>Harmonis :</b> Menjalin komunikasi dan konsultasi dengan sopan santun dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.</p> <p><b>Loyal :</b> Menerima dan mematuhi arahan mentor.</p> <p><b>Kolaboratif :</b> Bertukar pemikiran dengan mentor dalam Menyusun rencana pembuatann media komunikasi berupa pamflet dan linktree bagi pelaku usaha.</p>	Dengan Menyusun rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree mendukung Visi Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah yang termuat dalam dokumen RPJMD 2018-2023, yaitu <b>Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi</b> serta sebagai perwujudan mendukung Misi ke-2, yaitu <b>Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota.</b>	Melaksanakan nilai etos kerja normatif (sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah Nomor: 800/303/2020 Tentang Nilai-Nilai Etos Kerja DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah) Dengan melakukan koordinasi antara peserta dan mentor dan rekan kerja maka dapat memperkuat nilai <b>gotong royong</b> di lingkungan kantor.

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		b. Berdiskusi dengan rekan kerja	- Terpilih cara yang tepat yang bisa digunakan untuk pembuatan media komunikasi pamflet dan liktree.	<p><b>Harmonis :</b> Saling bertukar pikiran dalam pembuatan media komunikasi dan menyamakan persepsi.</p> <p><b>Adaptif :</b> Bekerjasama dengan rekan kerja dalam membuat inovasi melalui media komunikasi dalam penginformasian LKPM.</p> <p><b>Kolaboratif :</b> Bekerjasama dengan sesama rekan kerja seksi Monitoring dan Evaluasi mengenai kebutuhan pelaku usaha dalam mendapatkan penginformasian LKPM.</p>		
		c. Memilih data yang dibutuhkan untuk penginformasian LKPM melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree	- Terpilihnya data data yang akan diberikan kepada pelaku usaha	<p><b>Berorientasi Pelayanan :</b> Memberikan pelayanan yang prima dan memahami kebutuhan pelaku usaha dalam mendapatkan pengetahuan LKPM dengan memilih data informasi yang relevan dan dibutuhkan oleh pelaku saha.</p> <p><b>Akuntabel :</b> Bertanggung jawab dalam pemilihan data yang nantinya akan dibagikan kepada pelaku usaha.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p><b>Kompeten:</b> memilih data yang dibutuhkan secara lengkap dengan kualitas terbaik secara lengkap.</p> <p><b>Adaptif :</b> Dalam Memilih data, menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah yang terbaru dalam laporan LKPM.</p>		
		d. Menyusun daftar prioritas informasi yang di inputkan di media komunikasi berupa pamflet dan linktree bagi pelaku usaha	- Tersusunnya daftar urutan informasi yang akan diberikan kepada pelaku usaha	<p><b>Kompeten :</b> Mampu untuk menyusun informasi pokok dan informasi pendukung yang sesuai yang akan diberikan kepada pelaku usaha.</p> <p><b>Adaptif :</b> Mampu memberikan susunan daftar informasi sesuai dengan regulasi dan kebijakan pemerintah mengenai laporan LKPM.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
2.	Melakukan pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree dengan inovatif	a. Mendaftar aplikasi canva dan linktree dan login menggunakan email.	- Terbuatnya akun dalam pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree	<p><b>Kompeten :</b> Melakukan pembuatan media komunikasi dengan kualitas terbaik.</p> <p><b>Adaptif :</b> Melakukan inovasi dan kreatifitas dalam pembuatan media komunikasi dengan aplikasi canva dan linktree.</p>	<p>Dengan Menyusun rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree mendukung Visi Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah yang termuat dalam dokumen RPJMD 2018-2023, yaitu Menuju Jawa Tengah <b>Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi</b> serta sebagai perwujudan mendukung Misi ke-2, yaitu <b>Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota.</b></p>	<p>Membuat bahan penginformasian LKPM melalui media komunikasi dengan mendaftar aplikasi canva dan linktree, untuk menghasilkan pamflet dan linktree dan pembuatan video pelaporan LKPM dapat memperkuat nilai <b>etos kerja, professional, kreatif, dan inovatif</b> dalam perubahan kearah yang lebih baik.</p>

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		<p>b. Membuat media komunikasi berupa pamflet dan linktree dengan data yang sudah disusun.</p>	<p>- Terbuatnya media komunikasi berupa pamflet dan linktree.</p>	<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> Memberikan pelayanan yang prima dengan menghadirkannya media komunikasi ini memudahkan pelaku usaha dalam mencari informasi mengenai LKPM.</p> <p><b>Kompeten :</b> Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu pelaku usaha yang masih kurang mendapatkan informasi dalam melaporkan LKPM.</p> <p><b>Harmonis :</b> Dengan adanya media komunikasi ini pelaku usaha merasa di perhatikan dan hubungan komunikasi pelaku usaha dengan pemerintah saling terjalin.</p> <p><b>Adaptif :</b> Media Komunikasi ini dalam memberikan informasi akan di sesuaikan dengan kebijakan pemerintah</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p>mengenai laporan LKPM.</p> <p><b>Kolaboratif :</b>            Dengan adanya media komunikasi ini Pemerintah dan pelaku usaha saling bekerjasama dalam meningkatkan realisasi investasi di Provinsi Jawa Tengah dan menggugurkan kewajiban pelaku usaha dalam melaporkan LKPM .</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		c. Menyampaikan laporan hasil rancangan media komunikasi kepada mentor.	- Terlaporkannya hasil dari rancangan media komunikasi kepada mentor	<p><b>Akuntabel :</b> Menyampaikan hasil dari pembuatan media komunikasi dengan penuh tanggung jawab. Kompeten : Siap menerima saran dan memperbaiki hasil rancangan yang sudah diberikan oleh mentor.</p> <p><b>Loyal:</b> Dengan melaksanakan instruksi yang diberikan berupa usul saran terkait ide atau gagasan yang disampaikan.</p> <p><b>Kolaboratif :</b> Berdiskusi dan saling bertukar pikiran dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah dan hasil yang maksimal.</p>		
		d. Menyusun draft paparan mengenai Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).	- Tersusunnya <i>draft</i> paparan materi yang di inputkan di media komunikasi	<p><b>Kompeten :</b> Mampu untuk Menyusun draft video dengan berisikan informasi pelaporan LKPM dan informasi pendukung dengan penuh tanggung jawab.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		e. Membuat video tutorial penyampaian LKPM pada OSS-RBA	- Terbuatnya video tutorial penyampaian pada OSS-RBA menggunakan aplikasi canva	<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> Memberikan pelayanan yang prima dengan pembuatan video memudahkan pelaku usaha dalam melaporkan LKPM.</p> <p><b>Akuntabel :</b> Membuat video dengan cermat, disiplin dan bertanggung jawab.</p> <p><b>Kompeten :</b> Membuat video penyampaian LKPM dengan kualitas terbaik dan mudah untuk dipahami oleh pelaku usaha.</p> <p><b>Loyal :</b> Membuat video penyampaian LKPM dengan mengacu pada peraturan BKPM no. 5 tahun 2021.</p> <p><b>Adaptif :</b> Dalam pembuatan video mencari berbagai referensi agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan penuh kreatifitas.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3.	Menyusun nama perusahaan yang statusnya masih perlu perbaikan dan belum melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)	<p>a. Menyusun nama perusahaan yang belum menyampaikan LKPM.</p> <p>b. Melakukan konsultasi hasil susunan nama perusahaan dengan mentor</p>	<p>- Tersedianya nama nama perusahaan yang menjadi target pemberian informasi dalam pelaporan LKPM agar rencana realisasi investasi di Jawa Tengah dapat tercapai.</p> <p>- Terlaksananya konsultasi dengan mentor dan beberapa catatan masukan dari mentor terkait pemberian informasi melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree serta video panduan</p>	<p><b>Akuntabel :</b> Menyusun nama perusahaan dengan cermat.</p> <p><b>Kompeten :</b> Menyusun daftar perusahaan PMA dan PMDN yang laporan LKPMnya masih perlu perbaikan dan yang belum melaporkan.</p> <p><b>Akuntabel :</b> Melaporkan hasil susunan nama perusahaan yang perlu di fasilitasi dengan penuh tanggung jawab.</p> <p><b>Loyal :</b> Melaksanakan arahan dari mentor untuk menambahkan beberapa perusahaan yang perlu mendapatkan fasilitasi.</p> <p><b>Harmonis :</b> Terbuka dalam menerima masukan terkait nama nama perusahaan yang telah di susun.</p> <p><b>Adaptif :</b> Bertindak proaktif untuk menanyakan apakah mentor memiliki daftar nama perusahaan tambahan untuk diberikan fasilitasi.</p>	Dengan Menyusun rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree mendukung Visi Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah yang termuat dalam dokumen RPJMD 2018-2023, yaitu Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi serta sebagai perwujudan mendukung Misi ke-2, yaitu <b>Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota.</b>	Membuat susunan nama perusahaan yang belum menyampaikan LKPM dapat memperkuat <b>etos kerja professional, tanggung jawab dan proaktif dalam perubahan kearah yang lebih baik.</b>

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p><b>Kolaboratif :</b> Bekerjasama dengan mentor dalam melengkapi perusahaan yang belum ada dalam susunan.</p>		
		c. Menyusun daftar nama perusahaan yang perlu di fasilitasi.	- Tersusunya daftar nama perusahaan yang perlu di fasilitasi	<p><b>Berorientasi Pelayanan :</b> Menyusun daftar nama perusahaan yang belum pernah melaporkan LKPM sama sekali seta LKPM yang statusnya masih perlu perbaikan agar tidak mendapatkan sanksi.</p> <p><b>Akuntabel :</b> Menyusun daftar perusahaan dengan cermat dan teliti.</p> <p><b>Kolaboratif :</b> Berdiskusi dan saling bertukar pikiran dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah dan hasil yang maksimal.</p>		
4.	Mensosialisasikan dan membagikan Media Komunikasi berupa pamflet dan linktree Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)	a. Membuat Undangan Fasilitasi LKPM melalui zoom dan tatap muka dan surat pemberitahuan kunjungan ke perusahaan melalui Tata Praja.	- Terbuatnya undangan untuk perusahaan yang perlu untuk di fasilitasi	<p><b>Akuntabel :</b> Membuat administrasi surat dengan cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi sesuai dengan regulasi.</p> <p><b>Kompeten :</b> Melakukan persiapan dengan membuat undangan fasilitasi LKPM dan surat pemberitahuan kunjungan</p>	Dengan terlaksananya kegiatan fasilitasi pendampingan penyampaian LKPM secara daring dan langsung saat pelaksanaan pengawaasan perusahaan mendukung Visi Kepala Daerah	Melakukan pembuatan undangan perusahaan yang perlu di fasilitasi dan pelaksanaan sosialisasi kepada pelaku usaha dan memberikan media komunikasi berupa pamflet dan linktree memperkuat nilai <b>berintegritas tinggi</b> ,

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p>pengawasan LKPM melalui aplikasi Tata Praja.</p> <p><b>Adaptif :</b> Melakukan revisi surat sesuai dengan catatan dari atasan.</p> <p><b>Kolaboratif :</b> Bekerjasama dengan mentor serta atasan untuk dapat memverifikasi surat agar bisa segera tersalurkan oleh pelaku usaha.</p>	<p>Provinsi Jawa Tengah yang termuat dalam dokumen RPJMD 2018-2023, yaitu Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi serta sebagai perwujudan mendukung Misi ke-4, yaitu <b>Menjadikan masyarakat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan.</b></p>	<p><b>pelayanan prima, cermat dan disiplin.</b></p>

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		<p>b. Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha tentang Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree secara daring dan langsung saat pelaksanaan pengawasan perusahaan dan mengunggah video panduan pelaporan LKPM di Youtube.</p>	<p>- Terlaksananya sosialisasi kepada pelaku usaha dan pemberian media komunikasi berupa pamflet dan <i>linktree</i> kepada pelaku usaha baik secara <i>zoom</i> maupun secara langsung</p>	<p><b>Berorientasi Pelayanan :</b> Memberikan pelayanan yang prima dan mudah dipahami dalam pelaksanaan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pemberian media komunikasi LKPM berupa pamflet dan linktree.</p> <p><b>Akuntabel :</b> Melakukan sosialisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Kompeten : Melaksanakan sosialisasi dengan kualitas terbaik dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh pelaku usaha.</p> <p><b>Harmonis :</b> Menjalin hubungan yang kondusif dengan pelaku usaha, dan bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam mendapatkan informasi LKPM melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		<p>c. Meminta kritik dan saran menggunakan google form yang sudah termuat di dalam linktree.</p>	<p>- Tersampainya kritik dan saran yang disampaikan pelaku usaha.</p>	<p><b>Loyal :</b> Menjaga nama baik sesama ASN,Pimpinan, Instansi dan negara dalam pemberian media komunikasi berupa pamflet dan linktree ini tidak dikenakan biaya dan tidak menerima gratifikasi.</p> <p><b>Adaptif :</b> Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan sabar dan memahami setiap karakter pelaku usaha yang berbeda beda.</p> <p><b>Kolaboratif :</b> Pemerintah dan Pelaku usaha bekerjasama dalam pelaksanaan pelaporan LKPM.</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan :</b> Menampung aspirasi dari pelaku usaha untuk menjadi bahan evaluasi kami dalam memberikan informasi mengenai LKPM.</p> <p><b>Kompeten :</b> Mengevaluasi dari hasil kritik dan saran dari pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja dalam memberikan informasi mengenai LKPM.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p><b>Harmonis:</b> Menerima masukan yang diberikan oleh pelaku usaha dengan hati terbuka.</p> <p><b>Adaptif :</b> Mengembangkan inovasi dari kekurangan yang ada demi kemudahan dalam pemberian informasi kepada pelaku usaha.</p> <p><b>Kolaboratif :</b> Dengan adanya masukan dan saran dari pelaku usaha, pemerintah mengevaluasi dan terus berupaya untuk mengoptimalkan kekurangan dalam pemberian informasi LKPM</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
5.	Melakukan evaluasi atas peningkatan informasi LKPM melalui media komunikasi.	a. Melakukan konsultasi dengan mentor	- Hasil evaluasi dengan cermat dan teliti.	<p><b>Akuntabel :</b> Melakukan konsultasi dengan mentor dan merekap hasil evaluasi kegiatan dengan penuh tanggung jawab.</p> <p><b>Loyal :</b> Melaksanakan arahan dari mentor untuk melakukan perbaikan dan pengoptimalan media komunikasi.</p> <p><b>Harmonis :</b> Terbuka dalam menerima masukan dari mentor terkait evaluasi kegiatan.</p> <p><b>Adaptif :</b> Bertindak proaktif dan bertanya kepada mentor untuk mengoptimalkan media komunikasi sebagai alat pemberian informasi kepada pelaku usaha.</p> <p><b>Kolaboratif :</b> Bekerjasama dengan mentor dalam pencarian solusi dari tanggapan pelaku usaha.</p>	Dengan tersedianya laporan survei nilai kepuasan masyarakat atas pelaksanaan fasilitasi pendampingan penyampaian LKPM secara daring mendukung Visi Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah yang termuat dalam dokumen RPJMD 2018-2023, yaitu Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi serta sebagai perwujudan mendukung Misi ke-2, yaitu <b>Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota.</b>	Melakukan evaluasi perbaikan pelaksanaan aktualisasi dan berkonsultasi dengan mentor <b>memperkuat etos kerja, pelayanan prima</b> untuk pelaku usaha serta <b>integritas dan professional dalam bekerja</b>

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		b. Melakukan evaluasi dan perbaikan	- Terlaksananya perbaikan dari hasil masukan dari para pelaku usaha.	<p><b>Berorientasi Pelayanan :</b> Melakukan perbaikan dan evaluasi demi pelayanan yang prima dan bisa bermanfaat bagi pelaku usaha.</p> <p><b>Akuntabel :</b> Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kegiatan aktualisasi dengan penuh tanggung jawab.</p> <p><b>Kompeten :</b> Melakukan perbaikan dan pengoptimalan peningkatan informasi LKPM dengan melengkapi informasi di media komunikasi berupa pamflet dan linktree.</p> <p><b>Adaptif :</b> Cepat menyesuaikan dengan perubahan dan perbaikan di media komunikasi berupa pamflet dan linktree.</p>		
		c. Melaporkan hasil perbaikan kepada mentor	- Terlaporkannya hasil perbaikan kepada mentor dan melanjutkan dalam pelaporan aktualisasi	<p><b>Akuntabel :</b> Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi yang sudah di perbaiki dengan penuh tanggung jawab.</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Visi Dan Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ber-AKHLAK DI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p><b>Loyal :</b> Melaksanakan arahan dari mentor untuk melanjutkan pembuatan laporan dengan cermat dan teliti.</p> <p><b>Harmonis :</b> Terjalnin komunikasi dengan harmonis dan sopan santun.</p> <p><b>Adaptif :</b> Bertindak proaktif dan bertanya kepada mentor mengenai penambahan isi dari hasil yang sudah di laporkan.</p> <p><b>Kolaboratif :</b> Bekerjasama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.</p>		

**C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)**

**Tabel 4.3**  
Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	5	7
2	Akuntabel	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	5	12
3	Kompeten	1	3	1	5	1	1	1	3	1	1	5	13
4	Harmonis	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	5	8
5	Loyal	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	5	7
6	Adaptif	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3	5	13
7	Kolaboratif	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	5	11
<b>Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan</b>		7	14	7	16	7	10	7	15	7	14		

#### D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Selama penulis melaksanakan magang orientasi CPNS, penulis menemukan kondisi dimana pelaku usaha masih banyak yang belum paham mengenai LKPM dan cara dalam melaporkan LKPM. Keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan lokasi perusahaan tersebar di seluruh wilayah Jawa Tengah.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dari itu penulis memiliki pemikiran untuk membuat media komunikasi berupa pamflet dan linktree mengenai LKPM di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah agar pelaku usaha mendapatkan informasi secara lengkap dan dapat meningkatkan pengetahuan pelaku usaha mengenai kewajiban melaporkan LKPM.

Tabel 4.4

#### Pencapaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Belum tersusunnya rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan <i>linktree</i>.</li><li>2. Belum terbuatnya media komunikasi berupa pamflet dan linktree</li><li>3. Belum tersusun nama perusahaan yang statusnya masih perlu perbaikan dan belum melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)</li><li>4. Belum tersosialisasikan Media Komunikasi berupa pamflet dan linktree Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)</li><li>5. Belum adanya evaluasi atas peningkatan informasi LKPM</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tersusunnya rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan <i>linktree</i>.</li><li>2. Terbuatnya Media Komunikasi berupa pamflet dan linktree</li><li>3. Tersusunnya nama perusahaan yang statusnya masih perlu perbaikan dan belum melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)</li><li>4. Tersosialisasikan media komunikasi berupa pamflet dan linktree Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)</li><li>5. Adanya hasil evaluasi atas peningkatan informasi LKPM</li></ol>

Sumber : Diolah oleh penulis

## **E. Manfaat terselesaikannya Core Isu**

Manfaat dari aktualisasi yang dilaksanakan oleh penulis dapat dirasakan oleh beberapa pihak yang sudah sesuai dengan manfaat aktualisasi ini, yaitu :

### **a) Individu Peserta**

Dapat mengikuti perkembangan teknologi dan dapat memanfaatkannya dalam lingkungan kerja. Kemampuan memahami dan menganalisis lingkungan kerja agar dapat maksimal dalam menjalankan tugas pokoknya sebagai seorang ASN. Selain itu dengan kegiatan aktualisasi, skill dan kreatifitas ASN akan diasah untuk dapat peka dan peduli dengan sekitar dan dapat mengemukakan ide dan gagasannya dengan inovasi-inovasi yang dikembangkan.

### **b) Instansi**

Adanya inovasi pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree dalam penginformasian LKPM bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mengenai pelaporan LKPM dan cara melaporkannya, hal ini meminimalisir dan memudahkan pelaku usaha dalam mencari informasi mengenai LKPM

### **c) Stakeholders**

Memudahkan pemerintah untuk berkoordinasi dengan perusahaan agar pemerintah Provinsi Jawa Tengah mencapai target realisasi investasi.

## F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi “Peningkatan Pengetahuan LKPM Bagi Pelaku Usaha Melalui Media Komunikasi Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah” maka rencana tindak lanjut yang akan peserta lakukan di DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.

**Tabel 4.5**

**Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi**

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket.
1	Memaksimalkan peningkatan informasi LKPM dengan memberikan media komunikasi bagi pelaku usaha melalui zoom dan kunjungan pengawasan	Pemahaman pelaku usaha mengenai LKPM menjadi berkembang dan dapat informasi secara lengkap melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree	Berkala	Penulis, Pegawai Bidang Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal dan Pelaku Usaha Perusahaan.	Seksi Monitoring dan Evaluasi	

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

#### 1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

**A) Kegiatan ke-1 :** Menyusun rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree.

- Tahapan Kegiatan 1 : **Melakukan konsultasi dengan mentor.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

1) **Akuntabel :**

Melakukan konsultasi dengan cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi

2) **Kompeten :**

Dengan berkonsultasi dengan mentor serta mempelajari substansi atau kegiatan yang akan dilaksanakan baik dari segi isi dan cara pembuatan media komunikasi.

3) **Harmonis :**

Menjalin komunikasi dan konsultasi dengan sopan santun dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4) **Loyal :**

Menerima dan mematuhi arahan mentor.

5) **Kolaboratif :**

Bertukar pemikiran dengan mentor dalam Menyusun rencana pembuatann media komunikasi berupa pamflet dan linktree bagi pelaku usaha.

- Tahapan Kegiatan 2 : **Berdiskusi dengan rekan kerja.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

1) **Harmonis :**

Saling bertukar pikiran dalam pembuatan media komunikasi dan menyamakan presepsi.

2) **Adaptif :**

Bekerjasama dengan rekan kerja dalam membuat inovasi melalui media komunikasi dalam penginformasian LKPM.

3) **Kolaboratif :**

Bekerjasama dengan sesama rekan kerja seksi Monitoring dan Evaluasi mengenai kebutuhan pelaku usaha dalam mendapatkan penginformasian LKPM.

- Tahapan Kegiatan 3 : **Memilih data yang dibutuhkan untuk penginformasian LKPM melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

**1) Berorientasi Pelayanan :**

Memberikan pelayanan yang prima dan memahami kebutuhan pelaku usaha dalam mendapatkan pengetahuan LKPM dengan memilih data informasi yang relevan dan dibutuhkan oleh pelaku usaha.

**2) Akuntabel :**

Bertanggung jawab dalam pemilihan data yang nantinya akan dibagikan kepada pelaku usaha.

**3) Kompeten:**

memilih data yang dibutuhkan secara lengkap dengan kualitas terbaik secara lengkap.

**4) Adaptif :**

Dalam Memilih data, menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah yang terbaru dalam laporan LKPM.

- Tahapan Kegiatan 4 : **Menyusun daftar prioritas informasi yang di inputkan di media komunikasi berupa pamflet dan linktree bagi pelaku usaha.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

**1) Kompeten :**

Mampu untuk menyusun informasi pokok dan informasi pendukung yang sesuai yang akan diberikan kepada pelaku usaha.

**2) Adaptif :**

Mampu memberikan susunan daftar informasi sesuai dengan regulasi dan kebijakan pemerintah mengenai laporan LKPM.

**B) Kegiatan ke-2 :** Melakukan pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree dengan inovatif

- Tahapan Kegiatan 1 : **Mendaftar aplikasi canva dan linktree dan login menggunakan email.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

**1) Kompeten :**

Melakukan pembuatan media komunikasi dengan kualitas terbaik.

**2) Adaptif :**

Melakukan inovasi dan kreatifitas dalam pembuatan media komunikasi dengan aplikasi canva dan linktree.

- Tahapan Kegiatan 2 : **Membuat media komunikasi berupa pamflet dan linktree dengan data yang sudah disusun.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

- 1) **Berorientasi Pelayanan:**  
Memberikan pelayanan yang prima dengan menghadirkan media komunikasi ini memudahkan pelaku usaha dalam mencari informasi mengenai LKPM.
  - 2) **Kompeten :**  
Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu pelaku usaha yang masih kurang mendapatkan informasi dalam melaporkan LKPM.
  - 3) **Harmonis :**  
Dengan adanya media komunikasi ini pelaku usaha merasa di perhatikan dan hubungan komunikasi pelaku usaha dengan pemerintah saling terjalin.
  - 4) **Adaptif :**  
Media Komunikasi ini dalam memberikan informasi akan di sesuaikan dengan kebijakan pemerintah mengenai laporan LKPM.
  - 5) **Kolaboratif :**  
Dengan adanya media komunikasi ini Pemerintah dan pelaku usaha saling bekerjasama dalam meningkatkan realisasi investasi di Provinsi Jawa Tengah dan menggugurkan kewajiban pelaku usaha dalam melaporkan LKPM .
- Tahapan Kegiatan 3 : **Menyampaikan laporan hasil rancangan kepada mentor.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:
    - 1) **Akuntabel :**  
Menyampaikan hasil dari pembuatan media komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
    - 2) **Kompeten :**  
Siap menerima saran dan memperbaiki hasil rancangan yang sudah diberikan oleh mentor.
    - 3) **Loyal:**  
Dengan melaksanakan instruksi yang diberikan berupa usul saran terkait ide atau gagasan yang disampaikan.
    - 4) **Kolaboratif :**  
Berdiskusi dan saling bertukar pikiran dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah dan hasil yang maksimal.
  - Tahapan Kegiatan 4 : **Menyusun draft paparan mengenai Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:
    - 1) **Kompeten :**  
Mampu untuk Menyusun draft video dengan berisikan informasi pelaporan LKPM dan informasi pendukung dengan penuh tanggung jawab.

- Tahapan Kegiatan 5 : **Membuat video tutorial penyampaian LKPM pada OSS-RBA.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

1) **Berorientasi Pelayanan:**

Memberikan pelayanan yang prima dengan pembuatan video memudahkan pelaku usaha dalam melaporkan LKPM.

2) **Akuntabel :**

Membuat video dengan cermat, disiplin dan bertanggung jawab.

3) **Kompeten :**

Membuat video penyampaian LKPM dengan kualitas terbaik dan mudah untuk dipahami oleh pelaku usaha.

4) **Loyal :**

Membuat video penyampaian LKPM dengan mengacu pada peraturan BKPM no. 5 tahun 2021.

5) **Adaptif :**

Dalam pembuatan video mencari berbagai referensi agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan penuh kreatifitas.

**C) Kegiatan ke-3 :** Menyusun nama perusahaan yang statusnya masih perlu perbaikan dan belum melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

- Tahapan Kegiatan 1 : **Menyusun nama perusahaan yang belum menyampaikan LKPM.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

1) **Akuntabel :**

Menyusun nama perusahaan dengan cermat.

2) **Kompeten :**

Menyusun daftar perusahaan PMA dan PMDN yang laporan LKPMnya masih perlu perbaikan dan yang belum melaporkan.

- Tahapan Kegiatan 2 : **Melakukan konsultasi hasil susunan nama perusahaan dengan mentor.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

1) **Akuntabel :**

Melaporkan hasil susunan nama perusahaan yang perlu di fasilitasi dengan penuh tanggung jawab.

2) **Loyal :**

Melaksanakan arahan dari mentor untuk menambahkan beberapa perusahaan yang perlu mendapatkan fasilitasi.

3) **Harmonis :**

Terbuka dalam menerima masukan terkait nama nama perusahaan yang telah di susun.

4) **Adaptif :**  
Bertindak proaktif untuk menanyakan apakah mentor memiliki daftar nama perusahaan tambahan untuk diberikan fasilitasi.

5) **Kolaboratif :**  
Bekerjasama dengan mentor dalam melengkapi perusahaan yang belum ada dalam susunan.

- Tahapan Kegiatan 3 : **Menyusun daftar nama perusahaan yang perlu di fasilitasi.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

1) **Berorientasi Pelayanan :**  
Menyusun daftar nama perusahaan yang belum pernah melaporkan LKPM sama sekali serta LKPM yang statusnya masih perlu perbaikan agar tidak mendapatkan sanksi.

2) **Akuntabel :**  
Menyusun daftar perusahaan dengan cermat dan teliti.

3) **Kolaboratif :**  
Berdiskusi dan saling bertukar pikiran dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah dan hasil yang maksimal.

**D) Kegiatan ke-4 :** Mensosialisasikan dan membagikan Media Komunikasi berupa pamflet dan linktree Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).

- Tahapan Kegiatan 1 : **Membuat Undangan Fasilitasi LKPM melalui zoom dan tatap muka dan surat pemberitahuan kunjungan ke perusahaan melalui Tata Praja.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

1) **Akuntabel :**  
Membuat administrasi surat dengan cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi sesuai dengan regulasi.

2) **Kompeten :**  
Melakukan persiapan dengan membuat undangan fasilitasi LKPM dan surat pemberitahuan kunjungan pengawasan LKPM melalui aplikasi Tata Praja.

3) **Adaptif :**  
Melakukan revisi surat sesuai dengan catatan dari atasan.

4) **Kolaboratif :**  
Bekerjasama dengan mentor serta atasan untuk dapat memverifikasi surat agar bisa segera tersalurkan oleh pelaku usaha.

- Tahapan Kegiatan 2 : **Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha tentang Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree secara daring dan langsung saat**

**pelaksanaan pengawaasan perusahaan.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

**1) Berorientasi Pelayanan :**

Memberikan pelayanan yang prima dan mudah dipahami dalam pelaksanaan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pemberian media komunikasi LKPM berupa pamflet dan linktree.

**2) Akuntabel :**

Melakukan sosialisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.

**3) Kompeten :**

Melaksanakan sosialisasi dengan kualitas terbaik dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh pelaku usaha.

**4) Harmonis :**

Menjalin hubungan yang kondusif dengan pelaku usaha, dan bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam mendapatkan informasi LKPM melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree.

**5) Loyal :**

Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan negara dalam pemberian media komunikasi berupa pamflet dan linktree ini tidak dikenakan biaya dan tidak menerima gratifikasi.

**6) Adaptif :**

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan sabar dan memahami setiap karakter pelaku usaha yang berbeda beda.

**7) Kolaboratif :**

Pemerintah dan Pelaku usaha bekerjasama dalam pelaksanaan pelaporan LKPM.

- Tahapan Kegiatan 3 : **Meminta kritik dan saran menggunakan google form yang sudah termuat di dalam linktree.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

**1) Berorientasi Pelayanan :**

Menampung aspirasi dari pelaku usaha untuk menjadi bahan evaluasi kami dalam memberikan informasi mengenai LKPM.

**2) Kompeten :**

Mengevaluasi dari hasil kritik dan saran dari pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja dalam memberikan informasi mengenai LKPM.

**3) Harmonis:**

Menerima masukan yang diberikan oleh pelaku usaha dengan hati terbuka.

**4) Adaptif :**

Mengembangkan inovasi dari kekurangan yang ada demi kemudahan

dalam pemberian informasi kepada pelaku usaha.

**5) Kolaboratif :**

Dengan adanya masukan dan saran dari pelaku usaha, pemerintah mengevaluasi dan terus berupaya untuk mengoptimalkan kekurangan dalam pemberian informasi LKPM.

**E) Kegiatan ke-5 :** Melakukan evaluasi atas peningkatan informasi LKPM melalui media komunikasi.

- Tahapan Kegiatan 1 : **Melakukan konsultasi dengan mentor.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

**1) Akuntabel :**

Melakukan konsultasi dengan mentor dan merekap hasil evaluasi kegiatan dengan penuh tanggung jawab.

**2) Loyal :**

Melaksanakan arahan dari mentor untuk melakukan perbaikan dan pengoptimalan media komunikasi.

**3) Harmonis :**

Terbuka dalam menerima masukan dari mentor terkait evaluasi kegiatan.

**4) Adaptif :**

Bertindak proaktif dan bertanya kepada mentor untuk mengoptimalkan media komunikasi sebagai alat pemberian informasi kepada pelaku usaha.

**5) Kolaboratif :**

Bekerjasama dengan mentor dalam pencarian solusi dari tanggapan pelaku usaha.

- Tahapan Kegiatan 2 : **Melakukan evaluasi dan perbaikan.** Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

**1) Berorientasi Pelayanan :**

Melakukan perbaikan dan evaluasi demi pelayanan yang prima dan bisa bermanfaat bagi pelaku usaha.

**2) Akuntabel :**

Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kegiatan aktualisasi dengan penuh tanggung jawab.

**3) Kompeten :**

Melakukan perbaikan dan pengoptimalan peningkatan informasi LKPM dengan melengkapi informasi di media komunikasi berupa pamflet dan linktree.

**4) Adaptif :**

Cepat menyesuaikan dengan perubahan dan perbaikan di media komunikasi berupa pamflet dan linktree.

• Tahapan Kegiatan 3 : **Melaporkan hasil perbaikan kepada mentor.**

Keterkaitan dengan mata pelatihan BerAKHLAK:

**1) Akuntabel :**

Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi yang sudah di perbaiki dengan penuh tanggung jawab.

**2) Loyal :**

Melaksanakan arahan dari mentor untuk melanjutkan pembuatan laporan dengan cermat dan teliti.

**3) Harmonis :**

Terjalnin komunikasi dengan harmonis dan sopan santun.

**4) Adaptif :**

Bertindak proaktif dan bertanya kepada mentor mengenai penambahan isi dari hasil yang sudah di laporkan.

**5) Kolaboratif :**

Bekerjasama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.

## **2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu**

Berdasarkan isu prioritas, yaitu belum pahamnya pelaku usaha mengenai tata cara penyampaian pelaporan LKPM pada sistem OSS-RBA di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, maka untuk gagasan kreatif yang telah dilakukan selama aktualisasi untuk menyelesaikan core isu adalah “Peningkatan Pengetahuan LKPM Bagi Pelaku Usaha Melalui Media Komunikasi Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah”.

## **3. Gagasan Hasil Penyelesaian Core Isu**

Setelah dilaksanakannya Peningkatan Pengetahuan LKPM Bagi Pelaku Usaha Melalui Media Komunikasi Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, maka Pengetahuan dan Pelaporan LKPM bagi pelaku usaha dapat berjalan dengan optimal.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Penyelenggara Pelatihan**

Disarankan kepada penyelenggara pelatihan untuk melahirkan ASN yang bermutu melalui kegiatan Pelatihan Dasar ini, terutama bagi purna praja IPDN setiap tahunnya.

### **2. Bagi Instansi Asal Peserta**

Disarankan kepada seluruh pegawai Bidang Pengawasan dan Pengendalian Penanaman Modal untuk lebih mengoptimalkan pemberian informasi LKPM kepada pelaku usaha karena memiliki banyak manfaat serta memudahkan pelaku usaha dalam mendapatkan informasi mengenai LKPM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah. (2023). [www.dpmpptsp.jatengprov.go.id](http://www.dpmpptsp.jatengprov.go.id). Diakses pada 24 Agustus 2023
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen ASN
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
- Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 39 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

### a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan 1</b>	<b>Kegiatan 1:</b> Menyusun rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree.
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	29 – 31 Agustus 2023
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	<p>1. Melakukan konsultasi dengan mentor.</p>  <p>2. Berdiskusi dengan rekan kerja.</p> 

3. Memilih data yang dibutuhkan untuk penginformasian LKPM melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree.



**LAYANAN LKPM JATENG**  
JAM KERJA : SENIN s.d JUMAT  
Senin - Kamis : 08.00 s.d 15.30 WIB  
Jumat : 08.00 s.d 13.30 WIB

**CONTACT LAYANAN**

 PERIZINAN/OSS 08112915171	 PENGADUAN 08112915173
 LKPM 08112915172	 PUSAT DATA & INFORMASI 08112915174



SALINAN  
PERATURAN BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 5 TAHUN 2021  
TENTANG  
PEDOMAN DAN TATA CARA PENGAWASAN PERIZINAN BERUSAHA  
BERBASIS RISIKO  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk memberikan kepastian hukum dalam proses pengawasan perizinan berusaha berbasis risiko sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 2 huruf d dan huruf g Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko serta untuk memberikan kepastian hukum dan kepastian berusaha, perlu menetapkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);  
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2464).



4. Menyusun daftar prioritas informasi yang di inputkan di media komunikasi berupa pamflet dan linktree bagi pelaku usaha.



No.	Daftar Informasi LKPM	Keterangan
1.	Kontak Layanan	✓
2.	Form Pengaduan LKPM TW III 2023	✓
3.	Definisi LKPM	✓
4.	Panduan LKPM tahap Produksi dan tahap Konstruksi	✓
5.	Video Panduan Pelaporan dan Perbaikan LKPM	✓
6.	Regulasi	✓
7.	Formulir Pendampingan LKPM	✓
8.	Link formular permasalahan.	✓

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

**Uraian kegiatan, teknik aktualisasi, dan deskripsi proses:**

- a. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk menyampaikan permasalahan beserta gagasan pemecahan isu kepada mentor. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :
  - **Akuntabel**  
Melakukan konsultasi dengan cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
  - **Kompeten**  
Dengan berkonsultasi dengan mentor serta mempelajari substansi atau kegiatan yang akan dilaksanakan baik dari segi isi dan cara pembuatan media komunikasi.
  - **Harmonis :**  
Menjalin komunikasi dan konsultasi dengan sopan santun dan membangun lingkungan kerja yang kondusif
  - **Loyal :**  
Menerima dan mematuhi arahan mentor.
  - **Kolaboratif :**  
Bertukar pemikiran dengan mentor dalam Menyusun rencana pembuatann media komunikasi berupa pamflet dan linktree bagi pelaku usaha.
  
- b. Berdiskusi dengan rekan kerja untuk menyamakan persepsi dan memilih cara yang tepat dalam pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree bagi pelaku usaha. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :
  - **Harmonis :**  
Saling bertukar pikiran dalam pembuatan media komunikasi dan menyamakan persepsi.
  - **Adaptif :**  
Bekerjasama dengan rekan kerja dalam membuat inovasi melalui media komunikasi dalam penginformasian LKPM.
  - **Kolaboratif :**  
Bekerjasama dengan sesama rekan kerja seksi Monitoring dan Evaluasi mengenai kebutuhan pelaku usaha dalam mendapatkan penginformasian LKPM.
  
- c. Memilih data yang dibutuhkan untuk penginformasian LKPM melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi seputar LKPM kepada pelaku usaha. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :
  - **Berorientasi Pelayanan :**  
Memberikan pelayanan yang prima dan memahami kebutuhan pelaku usaha dalam mendapatkan pengetahuan LKPM dengan memilih data informasi yang relevan dan dibutuhkan oleh pelaku saha.

- **Akuntabel :**  
Bertanggung jawab dalam pemilihan data yang nantinya akan dibagikan kepada pelaku usaha.
  - **Kompeten:**  
memilih data yang dibutuhkan secara lengkap dengan kualitas terbaik secara lengkap.
  - **Adaptif :**  
Dalam Memilih data, menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah yang terbaru dalam laporan LKPM.
- d. Menyusun daftar prioritas informasi yang di inputkan di media komunikasi berupa pamflet dan linktree bagi pelaku usaha kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi urutan informasi penting hingga informasi pendukung. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :
- **Kompeten :**  
Mampu untuk menyusun informasi pokok dan informasi pendukung yang sesuai yang akan diberikan kepada pelaku usaha.
  - **Adaptif :**  
Mampu memberikan susunan daftar informasi sesuai dengan regulasi dan kebijakan pemerintah mengenai laporan LKPM.

**Kualitas produk kegiatan:**

- a. Kesimpulan/catatan hasil konsultasi dengan mentor di Seksi Monitoring dan Evaluasi.
- b. Terpilih cara yang tepat yang bisa digunakan untuk pembuatan media komunikasi pamflet dan linktree.
- c. Tersusunnya draft data penginformasian LKPM.
- d. Tersedianya daftar prioritas urutan informasi untuk pelaku usaha

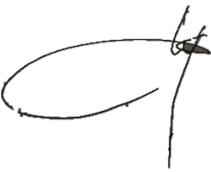
**Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Dan Tugas Organisasi**

Dengan Menyusun rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree mendukung **Visi** Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah yang termuat dalam dokumen RPJMD 2018-2023, yaitu **Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi** serta sebagai perwujudan mendukung **Misi ke-2**, yaitu **Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota.**

**Analisis Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS :**

- a. Pembuatan rencana desain media komunikasi berupa pamflet dan linktree tidak sesuai prioritas dan tidak tepat sasaran;
- b. Keterlambatan dalam pembuatan media komunikasi bagi pelaku usaha di Jawa Tengah;
- c. Pengambilan keputusan menjadi kurang tepat karena tidak sesuai dengan SOP

### Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

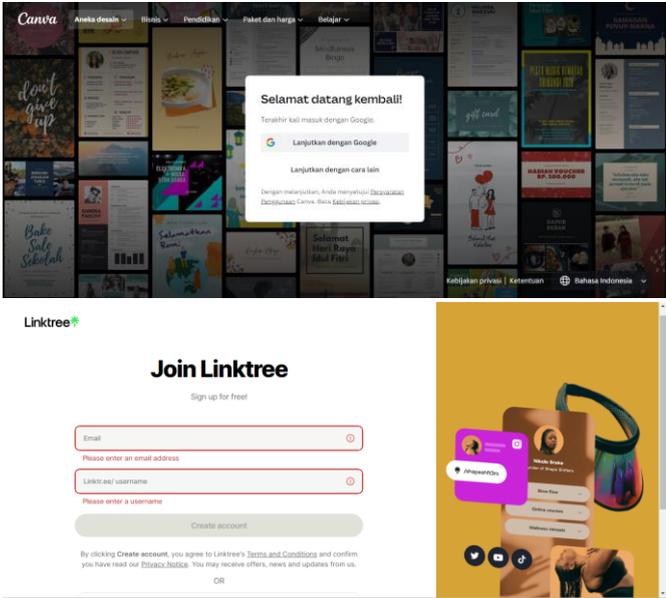
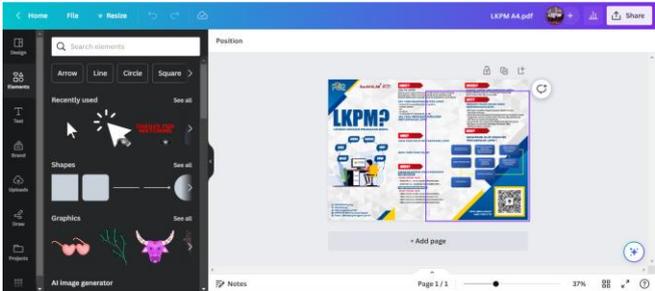
<b>Nama Peserta</b>		Dimas Septian Galih Pramudya,S.Tr.IP		
<b>Satuan Kerja</b>		Seksi Monitoring dan Evaluasi DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>Tempat Aktualisasi</b>		DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>No</b>	<b>Tanggal/Waktu</b>	<b>Catatan Bimbingan</b>	<b>Hasil Capaian/Output</b>	<b>Paraf Mentor</b>
1.	31 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari referensi ilustrasi media komunikasi yang menarik untuk dapat di berikan kepada pelaku usaha.</li> <li>- Mencari informasi yang sesuai dengan panduan peraturan BKPM Nomor 5 Tahun 2021 tentang pedoman dan tata cara pengawasan perizinan berbasis risiko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapat arahan dan masukan dalam kegiatan aktualisasi</li> <li>- Terpilih cara yang tepat yang bisa digunakan untuk pembuatan media komunikasi pamflet dan liktree.</li> <li>- Tersusunnya draft data penginformasian LKPM.</li> <li>- Tersedianya daftar prioritas urutan informasi untuk pelaku usaha.</li> </ul>	

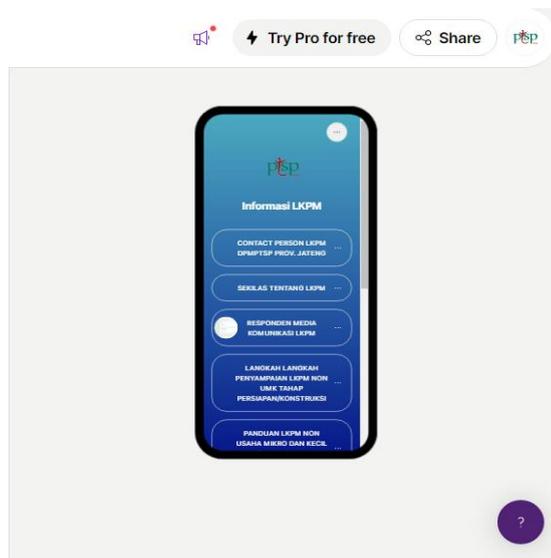
### Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

<b>Nama Peserta</b>		Dimas Septian Galih Pramudya,S.Tr.IP		
<b>Satuan Kerja</b>		Seksi Monitoring dan Evaluasi DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>Tempat Aktualisasi</b>		DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>No</b>	<b>Tanggal/Waktu</b>	<b>Catatan Bimbingan</b>	<b>Hasil Capaian/Output</b>	<b>Media Komunikasi (Telpon/SMS/ Email/DII)</b>

**Lampiran 2.** Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

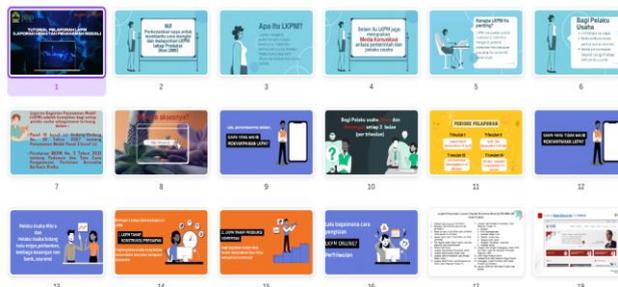
<p><b>Judul</b> <b>Kegiatan 2 dan 3</b></p>	<p><b>Kegiatan 2:</b> Melakukan pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree dengan inovatif</p> <p><b>Kegiatan 3:</b> Menyusun nama perusahaan yang statusnya masih perlu perbaikan dan belum melaporkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)</p>
<p><b>Tanggal Pelaksanaan</b> <b>Kegiatan</b></p>	<p>1-15 September 2023</p>
<p><b>Daftar Lampiran</b> <b>Bukti</b> <b>Kegiatan/Evidence</b></p>	<p>Kegiatan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendaftar aplikasi canva dan linktree dan login menggunakan <i>email</i>.</li> </ol>  <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat media komunikasi berupa pamflet dan linktree dengan data yang sudah disusun.</li> </ol> 



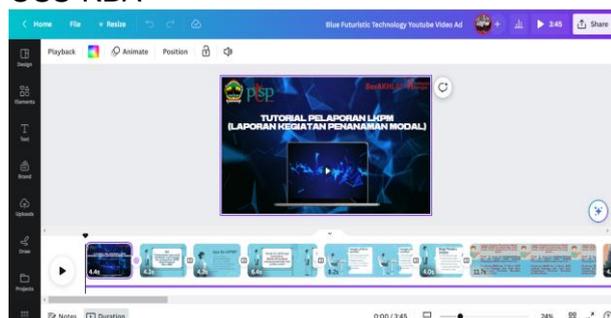
3. Menyampaikan laporan hasil rancangan kepada mentor.



4. Menyusun *draft* paparan mengenai Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM).



5. Membuat video tutorial penyampaian LKPM pada OSS-RBA



### Kegiatan 3

#### 1. Menyusun nama perusahaan yang belum menyampaikan LKPM.

No	IK	J	S	T	V	AA	AC	AD	AE	A-
	BK	Nama Perusahaan	Provinsi	Kabkot	Regat	Tambahan Investasi (Dalam Rp. Juta)	Staf	TW	(All)	
34	PT.	BOSQILA DONG KITA BUDOGA	Jawa Tengah	Kabupaten Pemalang	Indonesia	189,455,00	PKDN			
35	PT.	SUREKCO DIGITAL INTERNATIONAL	Jawa Tengah	Kabupaten Semarang	Indonesia	94,407,70	PKDN			
36	PT.	SUNDEY ALAM UDARA	Jawa Tengah	Kabupaten Kebumaha	Indonesia	37,000,00	PKDN			
37	PT.	INDONESIA PARAWAY OVAL NUSANTARA AIRBUS TERBUTU	Jawa Tengah	Kabupaten Pemalang	Indonesia	12,021,00	PKDN			
38	PT.	SUNDEY PERCUDO PERBASA	Jawa Tengah	Kabupaten Klontor	Indonesia	9,599,50	PKDN			
39	PT.	SUNDEY KEMILAN TONGKUH	Jawa Tengah	Kabupaten Tegul	Indonesia	9,129,90	PKDN			
40	PT.	MEDEKA NUSANTARA KUBUKA	Jawa Tengah	Kabupaten Temanggung	Indonesia	7,403,00	PKDN			
41	PT.	INTIPAL SURESH BANDER	Jawa Tengah	Kabupaten Temanggung	Indonesia	3,029,00	PKDN			
42	PT.	KUBUKA ANUSARAH ABADI	Jawa Tengah	Kabupaten Mayling	Indonesia	3,075,00	PKDN			
43	PT.	YANGLAD INDONESIA	Jawa Tengah	Kabupaten Klontor	Indonesia	4,500,00	PKDN			
44	PT.	CIKUSA BEMELAS WAG	Jawa Tengah	Kabupaten Banjarnegara	Indonesia	4,000,00	PKDN			
45	PT.	PT. IGA BEMELAS SINTAWA	Jawa Tengah	Kota Sukoharjo	Indonesia	4,000,00	PKDN			
46	PT.	BEMELAS PRIMA ASIA (HOTEL BEMELAS 1)	Jawa Tengah	Kabupaten Karanganyar	Indonesia	3,943,20	PKDN			
47	PT.	ALDI BEMELAS BARBARA	Jawa Tengah	Kabupaten Pemalang	Indonesia	3,700,00	PKDN			
48	PT.	UNAFINDO	Jawa Tengah	Kabupaten Jepara	Indonesia	3,029,90	PKDN			
49	PT.	CITRA CAITRA PUTRA	Jawa Tengah	Kabupaten Grobogan	Indonesia	3,000,00	PKDN			
50	PT.	SUDIPAHU PLASINDO	Jawa Tengah	Kabupaten Sukoharjo	Indonesia	2,789,20	PKDN			
51	PT.	CITRA NUS DITJANTRI	Jawa Tengah	Kabupaten Sukoharjo	Indonesia	2,000,00	PKDN			
52	PT.	ASU DIELAS	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Indonesia	1,763,40	PKDN			
53	CV.	DIKSI ABADI	Jawa Tengah	Kabupaten Tegul	Indonesia	1,700,00	PKDN			
54	PT.	CITRADASA SINAMAKUNINGAL	Jawa Tengah	Kabupaten Cilacap	Indonesia	1,600,00	PKDN			

PT.	CITRADASA SINAMAKUNINGAL	Jawa Tengah	Kabupaten Cilacap	Indonesia	1,600,00	PKDN
PT.	PROFESSIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TER	Jawa Tengah	Kabupaten Sukoharjo	Indonesia	1,450,10	PKDN
PT.	SAFARIJUNTA TEKINDO INDUSTRI	Jawa Tengah	Kabupaten Boyolali	Indonesia	1,330,00	PKDN
CV.	SUMBER ANUSARAH BUNDI	Jawa Tengah	Kabupaten Karanganyar	Indonesia	1,150,00	PKDN
PT.	PUTRA BUNGA INDONESIA WOOD INDUSTRY	Jawa Tengah	Kabupaten Demak	Indonesia	1,149,90	PKDN
CV.	TELU TERBA	Jawa Tengah	Kabupaten Kendal	Indonesia	1,069,40	PKDN
PT.	PENBANKKITAN JAWA-BALI	Jawa Tengah	Kabupaten Rembang	Indonesia	999,00	PKDN
PT.	UTAMACORE ALBASTIA	Jawa Tengah	Kabupaten Kendal	Indonesia	919,80	PKDN
PT.	ANDEKA SUKUMBA PERBADA	Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Indonesia	700,00	PKDN
CV.	CV. GALEH ATU	Jawa Tengah	Kabupaten Semarang	Indonesia	700,00	PKDN
PT.	RABERINDO PRATAMA	Jawa Tengah	Kabupaten Kendal	Indonesia	675,50	PKDN
CV.	SI SEJAHTERA	Jawa Tengah	Kabupaten Kudus	Indonesia	650,00	PKDN
PT.	INDAH DESAIN INDONESIA	Jawa Tengah	Kabupaten Jepara	Indonesia	668,80	PKDN
PT.	TUNAS DITPA MALTRA	Jawa Tengah	Kabupaten Temanggung	Indonesia	550,00	PKDN
CV.	CREATIVE ADVERTISING	Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Indonesia	500,00	PKDN
PT.	MENTARI GEMILAR INDAH	Jawa Tengah	Kabupaten Temanggung	Indonesia	370,00	PKDN
CV.	SURINDOBARAN	Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Indonesia	361,80	PKDN
PT.	MADISON MUSTIKA NUSANTARA	Jawa Tengah	Kabupaten Brebes	Indonesia	342,50	PKDN
PT.	INSAN UTAMA MANDIRI	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Indonesia	315,00	PKDN
PT.	PT. PAKALA KENCANA	Jawa Tengah	Kabupaten Kudus	Indonesia	210,00	PKDN
PT.	FAJLA KURETA UTAMA	Jawa Tengah	Kabupaten Purbalangga	Indonesia	300,00	PKDN
PT.	AIR WENERAL GUCIKU	Jawa Tengah	Kabupaten Tegul	Indonesia	249,40	PKDN

No	IK	J	S	T	V	AA
331	PT.	PANCA PATRIOT PRIMA		sm Grobogan	Indonesia	0,00
332	PT.	STINAR ASING PRABADIKINDO	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Indonesia	0,00
333	PT.	SURYANAS PRIMA LEBTARI	Jawa Tengah	Kabupaten Karanganyar	Indonesia	0,00
334	PT.	TIRTANAS LEBTARI	Jawa Tengah	Kabupaten Temanggung	Indonesia	0,00
335	CV.	BRA CAHAYA BARTI	Jawa Tengah	Kabupaten Sukoharjo	Indonesia	0,00
336	PT.	ELCIBERUS MULYANER INDONESIA	Jawa Tengah	Kota Tegul	Indonesia	0,00
337	CV.	ROYAL MITRA ABADI	Jawa Tengah	Kabupaten Batang	Indonesia	0,00
338	CV.	SAPTA BIKHARATA PRIMA	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Indonesia	0,00
339	CV.	SEMILAN MITRA ABADI	Jawa Tengah	Kabupaten Sukoharjo	Indonesia	0,00
340	PT.	MURNI ADHI DOKUM JAYA	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Indonesia	0,00
341	PT.	TRANS INDONESIA SUPERKORIDOR	Jawa Tengah	Kabupaten Grobogan	Indonesia	0,00
342	PT.	GRANA KARYA INDIESTARA	Jawa Tengah	Kota Mayling	Indonesia	0,00
343	PT.	KURETA ALAM PERIESTA	Jawa Tengah	Kabupaten Kudus	Indonesia	0,00
344	PT.	BAKTI TIMAN SOLUSI MEDIKA	Jawa Tengah	Kabupaten Klontor	Indonesia	0,00
345	CV.	BUMI PERKABA	Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Indonesia	0,00
346	PT.	GRANA ABRIESTA HAINAMA MEDIKA	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Indonesia	0,00
347	PT.	MELAR BANJIN REA BRJATI	Jawa Tengah	Kabupaten Klontor	Indonesia	0,00
348	CV.	PALENSI SUPREMA COMERCIALIZATION	Jawa Tengah	Kabupaten Rembang	Indonesia	0,00
349	PT.	PESTAMINA BINA MEDIKA	Jawa Tengah	Kabupaten Cilacap	Indonesia	0,00
350	CV.	SATRIA ARUNG MULIA	Jawa Tengah	Kota Gelatik	Indonesia	0,00
351	PT.	YOSO PODO JOYO	Jawa Tengah	Kabupaten Klontor	Indonesia	0,00

#### 2. Melakukan konsultasi hasil susunan nama perusahaan dengan mentor



### 3. Menyusun daftar nama perusahaan yang perlu di fasilitasi.

Kawasan Industri Wijaya Kusuma		
No.	Nama Perusahaan	Bidang Usaha
1	Direktur PT. Apparel One Indonesia	Garment (Konstruksi)
2	Direktur PT. Artama Sentosa Indonesia	Pengolahan B3
3	Direktur PT. AST Indonesia	Furniture
4	Direktur PT. Akwila Hermanto PT Mamora	Makanan (Konstruksi)
5	Direktur PT. Kemasan Cipta Prima	Foam
6	Direktur PT. Kreasi Indah Busana	Garment
7	Direktur PT. Delta Kreasi Semarang	Garment
8	Direktur PT. Matahari Terbit Elok	Furniture
9	Direktur PT. Growell Indo Metal	Pipa dan Sambungan Pipa Baja dan Be
10	Direktur PT. Hanchen Industri Indonesia	Industri tali
11	Direktur PT. Handsome Glue Indonesia	Perusahaan Lem (Konstruksi)
12	Direktur PT. Inakosa Plastic	Plastik (Konstruksi)
13	Direktur PT. Sandang Asia Maju Abadi	Garment
14	Direktur PT. Semeru Karya Buana	Furniture
15	Direktur PT. Indomina Cipta Agung	Makanan
16	Direktur PT. Indonesia Benzing New Material	PVC Heat Stabilizer
17	Direktur PT. Inti Metal Perkasa	Perusahaan Hollow
18	Direktur PT. Java Agritech	Industri Pengalengan sayur
19	Direktur PT. Java Color Tech	Pencelupan kain
20	Direktur PT. King Da Marine	Jaring Ikan
21	Direktur PT. Laju Sinergi Metalindo	Pengolahan Besi
22	Direktur PT. Mandiri Timber Pratama	Pengolahan kayu
23	Direktur PT. Wahana Solusi Limbah Indonesia	Pengumpul Limbah B3
24	Direktur PT. Pandowo Utomo Food	Makanan
25	Direktur PT. Philnesia International	Furniture
26	Direktur PT. Java Kagana Segara	Pengalengan Ikan

A	B	C
Kawasan Industri Wijaya Kusuma		
No.	Nama Perusahaan	Bidang Usaha
1	PT. Hadiman Empatik Sinergi	Industri Kitchen Set
2	PT. Inakosa Plastic	Plastik
3	PT. Jala Sembilan	Cold storage ikan
4	PT. Java Color Tech	Pencelupan kain
5	PT. Lungfung Mas Perkasa	Printing
6	PT. Mitra Sarana Purnama	Gudang Sirup
7	PT. Nippon Indosari Corpindo	Makanan
8	PT. Pacific Furniture,PT	Pacific Furniture,PT
9	PT. Pan Pacific Jakarta	Garment
10	PT. Panen Raya Plasticorp	Industri Plastik
11	PT. Promanufacture Indonesia	Mesin Robot
12	PT. Pryn Intimates Indonesia	Garment
13	PT. Rimba Raya Makmur Sejahtera (Himawan)	Pengolah Kayu
14	PT. Sentral Multi Agro,PT	Pergudangan kedelai (importir)
15	PT. Sie gek Hui (Java Color Tech)	Washing
16	PT. Sioen Semarang Asia	Garment
17	PT. Timur Jaya Bersinar	Industri Pilitur
18	PT. Tri Eka Investama Makmur	Industri Kayu
19	PT. Wei Ling	Industri Plastik
20	PT. Winn Gas ( Gasindo Graha Abadi)	Industri tangki

Kawasan Industri Wijaya Kusuma		
No.	Nama Perusahaan	Bidang Usaha
1	PT. Beton Perkasa Wijaksana	Bahan bangunan
2	PT. Bintang Mitra Semestaraya	Depo Kimia
3	PT. Cia Mortar Utama	Semen Instan
4	PT. Country Form Furniture	Furniture
5	PT. Deco Samudra Gemilang (Multi Pratama)	Washing
6	PT. Gajah MandiriCV	Karton
7	PT. Gotrans Logistics	Logistik
8	PT. Handsome Glue Indonesia	Perusahaan Lem
9	PT. Hanla Washing	Washing
10	PT. Intac Brass	Kuningan
11	PT. Interfood Sukses Jasindo	Pergudangan
12	PT. Kartikacemerlang Sejati	Gudang Bahan Kimia
13	PT. Loka Jaya Boga	Makanan
14	PT. Lucky Textile Semarang	Garment
15	PT. Mandiri Timber Pratama (eks SGK)	Pengolahan kayu
16	PT. Sukanda Djaya	Cold Storage
17	PT. Sumber Alfaria Trijaya	Retail
18	PT. Teknotama Lingkungan	Gudang Kimia
19	PT. Gudang Bahan Kimia	Gudang Bahan Kimia
20	PT. Zhong Tuo Trade	Cotton Bud & kapur baru

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

**Uraian kegiatan 2 , teknik aktualisasi, dan deskripsi proses:**

a. .Mendaftar aplikasi canva dan linktree dan login menggunakan *email*. Langkah ini merupakan cara inovatif yang bisa diberikan kepada pelaku usaha dalam pemberian informasi. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :

- **Kompeten :**  
Melakukan pembuatan media komunikasi dengan kualitas terbaik.
- **Adaptif :**  
Melakukan inovasi dan kreatifitas dalam pembuatan media komunikasi dengan aplikasi canva dan *linktree*.

b. Membuat media komunikasi berupa pamflet dan linktree dengan data yang sudah disusun dimaksudkan agar pelaku usaha dapat mengakses dengan mudah informasi mengenai LKPM. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :

- **Berorientasi Pelayanan :**  
Memberikan pelayanan yang prima dengan menghadirkannya media komunikasi ini memudahkan pelaku usaha dalam mencari informasi mengenai LKPM.
- **Kompeten :**  
Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu pelaku usaha yang masih kurang mendapatkan informasi dalam melaporkan LKPM.
- **Harmonis :**  
Dengan adanya media komunikasi ini pelaku usaha merasa di perhatikan dan hubungan komunikasi pelaku usaha dengan pemerintah saling terjalin.
- **Adaptif :**  
Media Komunikasi ini dalam memberikan informasi akan di sesuaikan dengan kebijakan pemerintah mengenai laporan LKPM.
- **Kolaboratif :**  
Dengan adanya media komunikasi ini Pemerintah dan pelaku usaha saling bekerjasama dalam meningkatkan realisasi investasi di Provinsi Jawa Tengah dan menggugurkan kewajiban pelaku usaha dalam melaporkan LKPM .

c. Menyampaikan laporan hasil rancangan kepada mentor agar mendapatkan masukan dan saran sebelum di berikan kepada pelaku usaha. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :

- **Akuntabel :**  
Menyampaikan hasil dari pembuatan media komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
- **Kompeten :**  
Siap menerima saran dan memperbaiki hasil rancangan yang sudah diberikan oleh mentor.
- **Loyal:**  
Dengan melaksanakan instruksi yang diberikan berupa usul saran terkait ide atau gagasan yang disampaikan.
- **Kolaboratif :**  
Berdiskusi dan saling bertukar pikiran dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah dan hasil yang maksimal.

d. Menyusun *draft* paparan mengenai Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) , bertujuan agar dapat di cermati dan bisa tersusun secara inovatif. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :

- **Kompeten :**  
Mampu untuk Menyusun draft video dengan berisikan informasi pelaporan LKPM dan informasi pendukung dengan penuh tanggung jawab.

e. Membuat video tutorial penyampaian LKPM pada OSS-RBA agar pelaku usaha dapat melaporkan LKPM dengan benar dan tepat waktu. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :

- **Berorientasi Pelayanan :**  
Memberikan pelayanan yang prima dengan pembuatan video memudahkan pelaku usaha dalam melaporkan LKPM.
- **Akuntabel :**  
Membuat video dengan cermat, disiplin dan bertanggung jawab.
- **Kompeten :**  
Membuat video penyampaian LKPM dengan kualitas terbaik dan mudah untuk dipahami oleh pelaku usaha.
- **Loyal :**  
Membuat video penyampaian LKPM dengan mengacu pada peraturan BKPM no. 5 tahun 2021
- **Adaptif :**  
Dalam pembuatan video mencari berbagai referensi agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan penuh kreatifitas.

**Kualitas produk kegiatan:**

- a. Terdaftar nya akun linktree dan canva.
- b. Tersedianya media komunikasi berupa pamflet dan linktree penginformasian LKPM.
- c. Mendapatkan beberapa catatan dari mentor agar hasil lebih optimal

- d. Tersusunya *draft* video tutorial penyampaian LKPM pada OSS-RBA.
- e. Adanya video tutorial penyampaian LKPM pada OSS-RBA

### **Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Dan Tugas Organisasi**

Dengan Menyusun rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree mendukung **Visi** Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah yang termuat dalam dokumen RPJMD 2018-2023, yaitu **Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi** serta sebagai perwujudan mendukung **Misi ke-2**, yaitu **Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota.**

### **Analisis Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS :**

- a. Pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree akan monoton dan tidak tepat sasaran;
- b. Keterlambatan dalam pembuatan media komunikasi bagi pelaku usaha di Jawa Tengah;
- c. Penyusunan materi video terkesan membuat bingung pelaku usaha;

### **Uraian kegiatan 3 , teknik aktualisasi, dan deskripsi proses:**

- a Menyusun nama perusahaan yang belum menyampaikan LKPM agar pemberian media komunikasi ini dapat bermanfaat bagi pelaku usaha. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :
  - **Akuntabel :**  
Menyusun nama perusahaan dengan cermat.
  - **Kompeten :**  
Menyusun daftar perusahaan PMA dan PMDN yang laporan LKPMnya masih perlu perbaikan dan yang belum melaporkan.
- b Melakukan konsultasi hasil susunan nama perusahaan dengan mentor dan menanyakan referensi nama perusahaan yang membutuhkan pemberian informasi melalui media komunikasi ini. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :
  - **Akuntabel :**  
Melaporkan hasil susunan nama perusahaan yang perlu di fasilitasi dengan penuh tanggung jawab.
  - **Loyal :**  
Melaksanakan arahan dari mentor untuk menambahkan beberapa perusahaan yang perlu mendapatkan fasilitasi.
  - **Harmonis :**  
Terbuka dalam menerima masukan terkait nama nama perusahaan yang telah di susun.

- **Adaptif :**  
Bertindak proaktif untuk menanyakan apakah mentor memiliki daftar nama perusahaan tambahan untuk diberikan fasilitasi.
  - **Kolaboratif :**  
Bekerjasama dengan mentor dalam melengkapi perusahaan yang belum ada dalam susunan.
- c Menyusun daftar nama perusahaan yang perlu di fasilitasi agar tepat sasaran dan tepat guna pemberian informasi ini. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :
- **Berorientasi Pelayanan :**  
Menyusun daftar nama perusahaan yang belum pernah melaporkan LKPM sama sekali seta LKPM yang statusnya masih perlu perbaikan agar tidak mendapatkan sanksi.
  - **Akuntabel :**  
Menyusun daftar perusahaan dengan cermat dan teliti.
  - **Kolaboratif :**  
Berdiskusi dan saling bertukar pikiran dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah dan hasil yang maksimal.

**Kualitas produk kegiatan:**

- a. Hasil susunan perusahaan yang belum melaporkan LKPM atau lapornya perlu perbaikan pada triwulan II dengan lengkap
- b. Masukan dan arahan mentor untuk kelengkapan data nama perusahaan yang telah di susun.
- c. Hasil susunan nama perusahaan yang perlu untuk di fasilitasi agar mendapatkan penginformasian yang jelas dan laporannya bisa di setujui dan tidak mendapatkan sanksi.

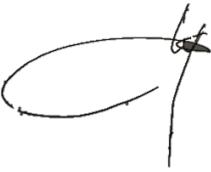
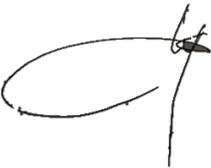
**Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Dan Tugas Organisasi**

Dengan Menyusun rencana desain pembuatan media komunikasi berupa pamflet dan linktree mendukung **Visi** Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah yang termuat dalam dokumen RPJMD 2018-2023, yaitu **Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi** serta sebagai perwujudan mendukung **Misi ke-2**, yaitu **Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota.**

**Analisis Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS :**

- a. Penyusunan nama perusahaan asal asalan dan tidak di sesuaikan dengan status laporan yang menjadi target perlu perbaikan dan belum melaporkan;
- b. Penyusunan dan pemberian media komunikasi nantinya tidak tepat guna;

### Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

<b>Nama Peserta</b>		Dimas Septian Galih Pramudya,S.Tr.IP		
<b>Satuan Kerja</b>		Seksi Monitoring dan Evaluasi DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>Tempat Aktualisasi</b>		DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>No</b>	<b>Tanggal/Waktu</b>	<b>Catatan Bimbingan</b>	<b>Hasil Capaian/Output</b>	<b>Paraf Mentor</b>
1.	Kegiatan 2 1-12 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencantumkan regulasi mengenai kewajiban LKPM di linktree dan video tuotial pelaporan LKPM</li> <li>- Mencantumkan nomor layanan LKPM di dalam pamflet dan linktree agar pelaku usaha mudah untuk menghubungi DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapat arahan dan masukan dalam kegiatan aktualisasi</li> <li>- Adanya kelengkapan informasi di dalam pamflet dan linktree serta penjelasan di dalam video tutorial.</li> </ul>	
2.	Kegiatan 3 13-15 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan nama nama perusahaan tersebut belum melaporkan LKPM/ Statusnya masih perlu perbaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya nama nama perusahaan yang menjadi target pemberian informasi dalam pelaporan LKPM agar rencana realisasi investasi di Jawa Tengah dapat tercapai.</li> </ul>	

**Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach**

<b>Nama Peserta</b>		Dimas Septian Galih Pramudya,S.Tr.IP		
<b>Satuan Kerja</b>		Seksi Monitoring dan Evaluasi DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>Tempat Aktualisasi</b>		DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>No</b>	<b>Tanggal/Waktu</b>	<b>Catatan Bimbingan</b>	<b>Hasil Capaian/Output</b>	<b>Media Komunikasi (Telpon/SMS/ Email/DII)</b>

### Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan 4</b>	<b>Kegiatan 4:</b> Mensosialisasikan dan membagikan Media Komunikasi berupa pamflet dan linktree Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	16 – 30 September 2023
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuat Undangan Fasilitas LKPM melalui zoom dan tatap muka dan surat pemberitahuan kunjungan ke perusahaan melalui Tata Praja.</li></ol> 



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU

Jl. Mr. Sugjopranoto No. 1 Semarang Kota Pa. 50131 Telpom 029-3647991, 3647428, 3641487  
Faksimile 029-3649980 Lurah 182 www.jateng.go.id  
Sarat Elektronik: opm@jatengprov.go.id

Nomor : 008/1221  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1  
Hal : 1

Semarang, 10 September 2023  
Kepada  
Yth. Terbilang  
di  
Tempat

Merindukanjil Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, dengan ini diberitahukan bahwa Tim Pengawasan Penanaman Modal DPMP/TSP Provinsi Jawa Tengah akan mengadakan pengujian ke lokasi proyek perusahaan Saudara pada tanggal 20-21 September 2023. Adapun personil yang bertugas sebagai berikut :

- | No | Nama                                 | Jabatan                                      |
|----|--------------------------------------|--|
| 1  | TJAJJOEK HINDARTO, S.Sos, MM         | Perata Penanaman AHI Muda                    |
| 2  | DMAS SEPTIAN GALIH PRAMUDYA, S.Tr.IP | Staf Monitoring dan Evaluasi Penanaman Modal |

Selubungan dengan kegiatan dimaksud, mohon bantuan dan kesediaan Saudara untuk dapat menerima tim DPMP/TSP Provinsi Jawa Tengah. Apabila diperlukan informasi lebih lanjut mengenai pengawasan ini dapat menghubungi Sr. Dinas melalui WAHP: 0856-7054-8167.

Demikian merajaga integritas dalam pelaksanaan tugas, mohon dengan hormat untuk tidak memberikan gratifikasi dalam bentuk apapun kepada petugas kami.

Demikian untuk dijadikan maklum, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH



Y. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196608211963032006



Dokumen ini dibastarjangan secara elektronik dengan menggunakan Serifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Serifikat Elektronik (BSE) BPSN.

Lampiran / Surat Dinas pemerintah modal dan pelayanan terpadu satu pintu  
Jawa Tengah  
Tanggal: 10 September 2023  
Nomor: 008/1221

1	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
2	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
3	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
4	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
5	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
6	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
7	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
8	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
9	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
10	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
11	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
12	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
13	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
14	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
15	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
16	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
17	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
18	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
19	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
20	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
21	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
22	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
23	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
24	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
25	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
26	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
27	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
28	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
29	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
30	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
31	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
32	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
33	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
34	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
35	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
36	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
37	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
38	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
39	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
40	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
41	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
42	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
43	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
44	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
45	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
46	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
47	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
48	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
49	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
50	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
51	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
52	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
53	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
54	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
55	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
56	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
57	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
58	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
59	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
60	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
61	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
62	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
63	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
64	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
65	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
66	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
67	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
68	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
69	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
70	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
71	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
72	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
73	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
74	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
75	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
76	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
77	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
78	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
79	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
80	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
81	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
82	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
83	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
84	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
85	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
86	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
87	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
88	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
89	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
90	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
91	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
92	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
93	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
94	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
95	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
96	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
97	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
98	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
99	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi
100	PT. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU

Jl. Mr. Sugjopranoto No. 1 Semarang Kota Pa. 50131 Telpom 029-3647991, 3647428, 3641487  
Faksimile 029-3649980 Lurah 182 www.jateng.go.id  
Sarat Elektronik: opm@jatengprov.go.id

Nomor : 543.5/157  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : 1  
Pembertitahuan Pengawasan  
Pelaksanaan Penanaman Modal ke  
Kab Sukoharjo tanggal 20-21  
September 2023

Semarang, 11 September 2023  
Kepada  
Yth. Direktur PT. NIPSEA PAINT AND CHEMICALS  
Direktur PT. SUMBER PLASTIK TOP  
Direktur PT. MEGA KHARISMA PACKINDO  
Direktur PT. DELTA MERLIN DUNA TEKSTILE

d -  
Tempat

Merindukanjil Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, dengan ini diberitahukan bahwa Tim Pengawasan Penanaman Modal DPMP/TSP Provinsi Jawa Tengah akan mengadakan pengujian ke lokasi proyek perusahaan Saudara pada tanggal 20-21 September 2023. Adapun personil yang bertugas sebagai berikut :

- | No | Nama                                 | Jabatan                                      |
|----|--------------------------------------|--|
| 1  | TJAJJOEK HINDARTO, S.Sos, MM         | Perata Penanaman AHI Muda                    |
| 2  | DMAS SEPTIAN GALIH PRAMUDYA, S.Tr.IP | Staf Monitoring dan Evaluasi Penanaman Modal |

Selubungan dengan kegiatan dimaksud, mohon bantuan dan kesediaan Saudara untuk dapat menerima tim DPMP/TSP Provinsi Jawa Tengah. Apabila diperlukan informasi lebih lanjut mengenai pengawasan ini dapat menghubungi Sr. Dinas melalui WAHP: 0856-7054-8167.

Demikian merajaga integritas dalam pelaksanaan tugas, mohon dengan hormat untuk tidak memberikan gratifikasi dalam bentuk apapun kepada petugas kami.

Demikian untuk dijadikan maklum, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH



Y. SAKNA ROSELLASARI, MSi, MSi  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196608211963032006

TEMBUSAN:  
Kepala DPMP/TSP Kabupaten Sukoharjo.



Dokumen ini dibastarjangan secara elektronik dengan menggunakan Serifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Serifikat Elektronik (BSE) BPSN.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 1 Semarang Kode Pos 50131 | Telepon 024-3547091, 3547438, 3541487  
Faksimile 024-3540950 | Laman: <http://www.jatengprov.go.id>  
Surat Elektronik: [dpmpstp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpstp@jatengprov.go.id)

Nomor : 005/1154  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1  
Hal : Fasilitas Pendampingan LKPM

Semarang, 11 September 2023

Kepada

Yth. Terhormat

di

Tempat

Mendiangahil Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 huruf c dan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021 Pasal 5 huruf c tentang kewajiban mengupayakan LKPM bagi penanam modal, kami sampaikan bahwa Pihak Usaha Menganalisis dan Siasat untuk menyempatkan LKPM Laporan Kegiatan Pengamatan Modal secara berkala setiap triwulan. Sehubungan dengan hal tersebut DPMPSTP Provinsi Jawa Tengah akan menyelenggarakan pendampingan kepada Pihak Usaha secara virtual yaitu:

- Hati-hati  
Tanggal : 21 September 2023  
Pukul : 10.00 WIB - Selesai  
Tempat : Link Rapat Zoom  
Acara : Fasilitas Pendampingan LKPM  
Catatan :  
1. Membawa Laptop  
2. User ID dan Password akun CCG PBA  
3. Data realisasi investasi (jagat ekspansi) 1 Tahun terakhir  
4. ID Reputasi : 827-2581-8267 Password : LKPM0023

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon Saudara dapat mengupayakan pengantar yang menangan LKPM kecuriwa dan koordinasi kehadiran dapat menghubungi Saudara Remy Yosika S.Sos M.M melalui HP/WA : 08112815172.

Atas perhatian dan kehadiran Saudara, kami sampaikan terima kasih.

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Ir. SAKINA ROSELLASARI, MSi, MSc**  
Pembina Utama Muda  
NIP 19660821 199303 2 006

Lampiran 1 Surat Dinas p  
Bahan  
Tanggal : 11 September  
Nomor : 005/1154

1. Dikirim PT CHORON AYUW HESIP
2. Dikirim PT JAH EXPORT HOUSE
3. Dikirim PT DIMAS BERNIS INDONESIA
4. Dikirim PT ALBERT PEREMAN SEBELA
5. Dikirim PT AGUNG NIKENRIS
6. Dikirim PT ALHABIB CONSULTING PRANEG
7. Dikirim PT SARIAS MULYI KOSMOSIA
8. Dikirim PT DEL FIDICOR SELAYUTIRIA
9. Dikirim PT PRINSA RODY SELAYUTIRIA
10. Dikirim PT DARMAH BANG LESTARI
11. Dikirim PT CARINIA AGRI LAYUTIRIA
12. Dikirim PT SEWONIK BANGUN PERUMBA
13. Dikirim PT TOSKORA JAYA YUDHORA
14. Dikirim PT SULLAH SUPRIYONO
15. Dikirim PT MANGKORA ARTHA BANGKARUM
16. Dikirim PT PERMA SEPTOSIA PERUMBA
17. Dikirim PT PAKAR JAYA BANG
18. Dikirim PT SEWU SELIPA SELAJI
19. Dikirim PT BELTOS KURNIA BANG
20. Dikirim PT ANGGASAPONDON
21. Dikirim PT BELANJA PERUMBA
22. Dikirim PT LINDA TRIANDINI BEMAH DRESER
23. Dikirim PT COLLEGE PAKSA YAMBAWA
24. Dikirim PT DELI MANDIRI ARTA BAP
25. Dikirim PT PADJITRA DATA PRIMA
26. Dikirim PT SIGEMOTRA JAYA PERUMBA
27. Dikirim PT JAYA MANDIRI KOSMETIKUS
28. Dikirim PT PERUM MUDA JAYA
29. Dikirim PT SEBENI SEWONIK
30. Dikirim PT SELULU MANDIRI KOSMOSIA
31. Dikirim PT SANGKOR JAYA BANG
32. Dikirim PT SELULA MEDARA KOSMOSIA
33. Dikirim PT SEBENI SEWONIK
34. Dikirim PT SIBIRTA MALU JAYITA
35. Dikirim PT RIGDI GARUDA BANG
36. Dikirim PT PUKAH PROSIDOR SELAJI
37. Dikirim PT NACTIA TERBANG
38. Dikirim PT APRIN SWASTIKA
39. Dikirim PT CHANDRA POKHARWATI JAYA PERUM
40. Dikirim PT PROSIDOR ANGGASAPONDON
41. Dikirim PT CAMELA BANGUN SENTOSA
42. Dikirim PT CUMARA KOSMOSIA
43. Dikirim PT DIMAS SEPTIAN ANGGASAPONDON SELAYUTIRIA
44. Dikirim PT JAYA PERUMBA
45. Dikirim PT JAYA PERUMBA
46. Dikirim PT ADALUTRA JAYA BANG
47. Dikirim PT NUFUS INTERNATIONAL INDONESIA
48. Dikirim PT PINDALARI



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

Jl. Mgr. Sugiyopranoto No. 1 Semarang Kode Pos 50131 | Telepon 024-3547091, 3547438, 3541487  
Faksimile 024-3540950 | Laman: <http://www.jatengprov.go.id>  
Surat Elektronik: [dpmpstp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpstp@jatengprov.go.id)

**SURAT PERINTAH TUGAS  
NOMOR : 094/234**

- Dasar :
1. Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Republik Indonesia Tahun Anggaran 2021;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan dalam Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
  3. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 1990 tanggal 13 Pebruari 1990 tentang Pelaksanaan Perjalanan Dinas;
  4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Pelaksanaan Perjalanan Dinas Jabatan Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap;
  5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
  6. Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 911/035/2022 tanggal 3 Januari 2022 tentang Penunjukan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang Dana Dekonsentrasi Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022;
  7. DIPA – 065.01.3.039002/2023 Program Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Wilayah IV.

**MEMERINTAHKAN**

- Kepada :
1. Nama : TJATJOEK HINDARTO, S.Sos, MM  
NIP : 197706022002121010  
Pangkat/Gol. : Pembina(IV/a)  
Jabatan : PENATA PERIZINAN AHLI MUDA
  2. Nama : DIMAS SEPTIAN GALIH PRAMUDYA, S.Tr.IP  
NIP : 200009032022081003  
Pangkat/Gol. : Penata Muda(III/a)  
Jabatan : STAF MONITORING DAN EVALUASI PENANAMAN MODAL
- Untuk :
1. Melaksanakan tugas perjalanan dinas ke Kabupaten Sukoharjo selama 2 (dua) hari pada tanggal 20 September 2023 - 21 September 2023 dalam rangka Melaksanakan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal;
  2. Tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun sesuai ketentuannya;
  3. Melaporkan kepada pejabat setempat guna pelaksanaan tugas tersebut;
  4. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada pejabat pemberi tugas;
  5. Perintah ini dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Semarang  
pada tanggal 11 September 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH**



Ditandatangani secara  
elektronik oleh:

**Ir. SAKINA ROSELLASARI, MSi, MSc**  
Pembina Utama Muda  
NIP 19660821 199303 2 006



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN.

2. Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha tentang Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree secara daring dan langsung saat pelaksanaan pengawasan perusahaan dan mengunggah video panduan pelaporan LKPM di Youtube.









**TUTORIAL PELAPORAN LKPM  
(LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL)**

**Panduan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Online Single Submissio...**

407 x ditonton 10 h lalu ...selengkapnya

L LKPM JATENG 19

42 | 19 | Bagikan | Remix | Dow

Komentar 16

Y Tampilannya keren 👍👍

The image shows a YouTube video player interface. At the top, there are logos for PSP and BerAKHLAK. The video title is 'TUTORIAL PELAPORAN LKPM (LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL)'. Below the video player, the video title is truncated as 'Panduan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Online Single Submissio...'. It shows 407 views and was uploaded 10 hours ago. The channel is 'LKPM JATENG' with 19 subscribers. There are 42 likes, 19 comments, and options for sharing, remixing, and downloading. A comment from user 'Y' says 'Tampilannya keren' with two thumbs up.

3. Meminta kritik dan saran menggunakan google form yang sudah termuat di dalam linktree.

**RESPONDEN MEDIA KOMUNIKASI LKPM**

irfan.bacdhim171@gmail.com [Ganti akun](#)

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

**Email \***

Email Anda

**Nama Perusahaan \***

Jawaban Anda

**Nama Penanggung Jawab LKPM \***

Jawaban Anda

**Email \***

Jawaban Anda

Apakah Media Komunikasi ini memudahkan Pelaku Usaha dalam mendapatkan informasi LKPM? \*

Tidak Setuju

Kurang Setuju

Setuju

Sangat Setuju

Bagaimana kepuasan aksesibilitas pelaku usaha mengenai kemudahan mendapatkan informasi melalui Media Komunikasi berupa pamflet dan linktree ini \*

Sangat tidak puas

Tidak puas

Bagaimana kepuasan aksesibilitas pelaku usaha mengenai kemudahan mendapatkan informasi melalui Media Komunikasi berupa pamflet dan linktree ini \*

Sangat tidak puas

Tidak puas

Puas

Sangat puas

Bagaimana Pendapat Pelaku Usaha mengenai adanya Media Komunikasi LKPM berupa Pamflet dan Linktree tersebut \*

Jawaban Anda

**Kirim** Kosongkan formulir

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

**Uraian kegiatan, teknik aktualisasi, dan deskripsi proses:**

- a. Membuat Undangan Fasilitas LKPM melalui zoom dan tatap muka dan surat pemberitahuan kunjungan ke perusahaan melalui Tata Praja. untuk menjadi dasar undangan dan dasar surat kunjungan. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :

- **Akuntabel :**  
Membuat administrasi surat dengan cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi sesuai dengan regulasi.
- **Kompeten :**  
Melakukan persiapan dengan membuat undangan fasilitas LKPM dan surat pemberitahuan kunjungan pengawasan LKPM melalui aplikasi Tata Praja.
- **Adaptif :**  
Melakukan revisi surat sesuai dengan catatan dari atasan.
- **Kolaboratif :**  
Bekerjasama dengan mentor serta atasan untuk dapat memverifikasi surat agar bisa segera tersalurkan oleh pelaku usaha.

- b. Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha tentang Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree secara daring dan langsung saat pelaksanaan pengawasan perusahaan agar pelaku usaha dapat menerima informasi secara jelas dan menjadi paham Langkah melaporkan LKPM. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :

- **Berorientasi Pelayanan :**  
Memberikan pelayanan yang prima dan mudah dipahami dalam pelaksanaan sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai pemberian media komunikasi LKPM berupa pamflet dan *linktree*.
- **Akuntabel :**  
Melakukan sosialisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.
- **Kompeten :**  
Melaksanakan sosialisasi dengan kualitas terbaik dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh pelaku usaha.
- **Harmonis :**  
Menjalin hubungan yang kondusif dengan pelaku usaha, dan bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam mendapatkan informasi LKPM melalui media komunikasi berupa pamflet dan linktree.
- **Loyal :**  
Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan negara dalam pemberian media komunikasi berupa pamflet dan linktree ini tidak dikenakan biaya dan tidak menerima gratifikasi.

- **Adaptif :**  
Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan sabar dan memahami setiap karakter pelaku usaha yang berbeda beda.
  - **Kolaboratif :**  
Pemerintah dan Pelaku usaha bekerjasama dalam pelaksanaan pelaporan LKPM.
- c. Meminta kritik dan saran menggunakan google form yang sudah termuat di dalam linktree agar menjadi bahan evaluasi dalam memberikan informasi kepada pelaku usaha. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :
- **Berorientasi Pelayanan :**  
Menampung aspirasi dari pelaku usaha untuk menjadi bahan evaluasi kami dalam memberikan informasi mengenai LKPM.
  - **Kompeten :**  
Mengevaluasi dari hasil kritik dan saran dari pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja dalam memberikan informasi mengenai LKPM.
  - **Harmonis:**  
Menerima masukan yang diberikan oleh pelaku usaha dengan hati terbuka.
  - **Adaptif :**  
Mengembangkan inovasi dari kekurangan yang ada demi kemudahan dalam pemberian informasi kepada pelaku usaha.
  - **Kolaboratif :**  
Dengan adanya masukan dan saran dari pelaku usaha, pemerintah mengevaluasi dan terus berupaya untuk mengoptimalkan kekurangan dalam pemberian informasi LKPM

**Kualitas produk kegiatan:**

- a. Surat Pemberitahuan dan Surat Undangan dengan dasar regulasi Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021.
- b. Pengetahuan pelaku usaha menjadi bertambah dengan adanya sosialisasi dan pemberian media komunikasi berupa pamflet dan linktree.
- c. Adanya hasil masukan dan saran yang diberikan oleh pelaku usaha melalui google form.

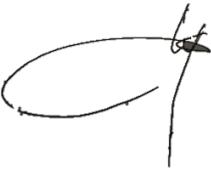
**Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Dan Tugas Organisasi**

Dengan terlaksananya kegiatan fasilitasi pendampingan penyampaian LKPM secara daring dan langsung saat pelaksanaan pengawasan perusahaan mendukung **Visi** Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah yang termuat dalam dokumen RPJMD 2018-2023, yaitu **Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi** serta sebagai perwujudan mendukung **Misi ke-4**, yaitu **Menjadikan masyarakat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan.**

**Analisis Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS :**

- a. Tidak adanya dasar surat dan undangan yang melandasi;
- b. Sosialisasi pemberian media komunikasi berupa pamflet dan linktree tidak dijelaskan secara rinci dan jelas;
- c. Tidak menerima masukan dari pelaku usaha dan merasa cukup;

### Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

<b>Nama Peserta</b>		Dimas Septian Galih Pramudya,S.Tr.IP		
<b>Satuan Kerja</b>		Seksi Monitoring dan Evaluasi DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>Tempat Aktualisasi</b>		DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>No</b>	<b>Tanggal/Waktu</b>	<b>Catatan Bimbingan</b>	<b>Hasil Capaian/Output</b>	<b>Paraf Mentor</b>
1.	Kegiatan 4 16-30 September 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Dalam pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan dengan integritas tinggi dan dengan pelayanan yang prima.</li><li>- Meminta kepada pelaku usaha untuk berkontribusi dalam pemberian saran dan masukan terhadap kegiatan pemberian informasi melalui media komunikasi.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peningkatan kepehaman pelaku usaha mengenai laporan LKPM</li><li>- Hasil masukan dari pelaku usaha.</li></ul>	

**Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach**

<b>Nama Peserta</b>		Dimas Septian Galih Pramudya,S.Tr.IP		
<b>Satuan Kerja</b>		Seksi Monitoring dan Evaluasi DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>Tempat Aktualisasi</b>		DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>No</b>	<b>Tanggal/Waktu</b>	<b>Catatan Bimbingan</b>	<b>Hasil Capaian/Output</b>	<b>Media Komunikasi (Telpon/SMS/ Email/DII)</b>

**Lampiran 4.** Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<b>Judul Kegiatan 5</b>	<b>Kegiatan 5:</b> Melakukan evaluasi atas peningkatan informasi LKPM melalui media komunikasi.
<b>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</b>	1 – 6 Oktober 2023
<b>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</b>	<p>1. Melakukan konsultasi dengan mentor</p>  <p>2. Melakukan evaluasi dan perbaikan</p> 

Bagaimana Pendapat Pelaku Usaha mengenai adanya Media Komunikasi LKPM berupa Pamflet dan Linktree tersebut

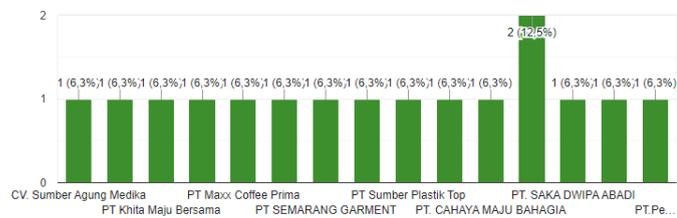
16 jawaban

- Sangat membantu
- Menurut saya media komunikasi LKPM memudahkan dan efisien
- sangat membantu pelaku usaha
- Sangat membantu untuk kegiatan pelaporan
- Cukup informatif dan bermanfaat
- Bermanfaat
- Baik dan menjadi lebih jelas
- lebih baik komunikasi terjadi secara langsung sehingga bisa langsung terjadi interaksi, saran saya lebih baik mengundang langsung untuk bertemu lebih enak bisa langsung praktek penyesuaian di oss

Nama Perusahaan

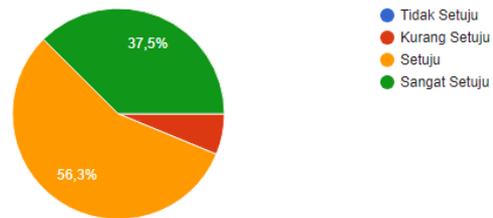
[Salin](#)

16 jawaban



Apakah Media Komunikasi ini memudahkan Pelaku Usaha dalam mendapatkan informasi LKPM?

16 jawaban



### 3. Melaporkan hasil perbaikan kepada mentor



Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

**Uraian kegiatan, teknik aktualisasi, dan deskripsi proses:**

- a. Melakukan konsultasi dengan mentor dan merekap hasil evaluasi terhadap kegiatan yang telah berjalan. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :
  - **Akuntabel :**  
Melakukan konsultasi dengan mentor dan merekap hasil evaluasi kegiatan dengan penuh tanggung jawab.
  - **Loyal :**  
Melaksanakan arahan dari mentor untuk melakukan perbaikan dan pengoptimalan media komunikasi.
  - **Harmonis :**  
Terbuka dalam menerima masukan dari mentor terkait evaluasi kegiatan.
  - **Adaptif :**  
Bertindak proaktif dan bertanya kepada mentor untuk mengoptimalkan media komunikasi sebagai alat pemberian informasi kepada pelaku usaha.
  - **Kolaboratif :**  
Bekerjasama dengan mentor dalam pencarian solusi dari tanggapan pelaku usaha.
  
- b. Melakukan Evaluasi dan perbaikan terhadap kegiatan aktualisasi dengan menerima masukan masukan dari pelaku usaha yang sudah diberikan melalui google form. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :
  - **Berorientasi Pelayanan :**  
Melakukan perbaikan dan evaluasi demi pelayanan yang prima dan bisa bermanfaat bagi pelaku usaha.
  - **Akuntabel :**  
Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kegiatan aktualisasi dengan penuh tanggung jawab.
  - **Kompeten :**  
Melakukan perbaikan dan pengptimalan peningkatan informasi LKPM dengan melengkapi informasi di media komunikasi berupa pamflet dan linktree.
  - **Adaptif :**  
Cepat menyesuaikan dengan perubahan dan perbaikan di media komunikasi berupa pamflet dan linktree.

c. Melaporkan hasil perbaikan kepada mentor agar kegiatan dapat teroptimalkan. Pada kegiatan ini dapat diidentifikasi nilai-nilai sebagai berikut :

- **Akuntabel :**  
Menyampaikan hasil kegiatan aktualisasi yang sudah di perbaiki dengan penuh tanggung jawab.
- **Loyal :**  
Melaksanakan arahan dari mentor untuk melanjutkan pembuatan laporan dengan cermat dan teliti.
- **Harmonis :**  
Terjalnin komunikasi dengan harmonis dan sopan santun.
- **Adaptif :**  
Bertindak proaktif dan bertanya kepada mentor mengenai penambahan isi dari hasil yang sudah di laporkan.
- **Kolaboratif :**  
Bekerjasama dengan mentor untuk menghasilkan nilai tambah.

**Kualitas produk kegiatan:**

- a. Catatan dan hasil masukan dan kritik dari pelaku usaha;
- b. Hasil Perbaikan dari media komunikasi berupa pamflet dan linktree;
- c. Kelengkapan dan hasil perbaikan dengan hasil yang bisa dipertanggung jawabkan;

**Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Misi Dan Tugas Organisasi**

Dengan tersedianya laporan survei nilai kepuasan masyarakat atas pelaksanaan fasilitasi pendampingan penyampaian LKPM secara daring mendukung **Visi** Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah yang termuat dalam dokumen RPJMD 2018-2023, yaitu **Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi** serta sebagai perwujudan mendukung **Misi ke-2**, yaitu **Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota.**

**Analisis Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS :**

- a. Kegiatan menjadi tidak terarah karena tidak memberikan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi pelaku usaha;
- b. Pelaksanaan Aktualisasi tidak berjalan maksimal karena tidak memberikan dampak apapun terhadap pelaku usaha;
- c. Kegiatan Aktualisasi ini tidak adanya tanggung jawab dalam proses kegiatan pembelajaran serta tujuan dari proses pembelajaran tidak tercapai;

### Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

<b>Nama Peserta</b>		Dimas Septian Galih Pramudya,S.Tr.IP		
<b>Satuan Kerja</b>		Seksi Monitoring dan Evaluasi DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>Tempat Aktualisasi</b>		DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>No</b>	<b>Tanggal/Waktu</b>	<b>Catatan Bimbingan</b>	<b>Hasil Capaian/Output</b>	<b>Paraf Mentor</b>
1.	Kegiatan 5 1-6 Oktober 2023	- Lakukan evaluasi perbaikan kegiatan dengan menambahkan informasi pengaduan pelaku usaha terkendala pengiriman LKPM.	- Hasil evaluasi dengan cermat dan teliti.	

### Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

<b>Nama Peserta</b>		Dimas Septian Galih Pramudya,S.Tr.IP		
<b>Satuan Kerja</b>		Seksi Monitoring dan Evaluasi DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>Tempat Aktualisasi</b>		DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH		
<b>No</b>	<b>Tanggal/Waktu</b>	<b>Catatan Bimbingan</b>	<b>Hasil Capaian/Output</b>	<b>Media Komunikasi (Telpon/SMS/ Email/DII)</b>